

**PENGARUH *SELF EFFICACY*, RELIGIUSITAS, GENDER DAN LATAR
BELAKANG PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP KEPATUHAN
MEMBAYAR ZAKAT PROFESI PADA BAZNAS KABUPATEN KLATEN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

**YAYUK MURTININGSIH
NIM. 18.52.21.293**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

**PENGARUH *SELF EFFICACY*, RELIGIUSITAS, GENDER, DAN LATAR
BELAKANG PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP KEPATUHAN
MEMBAYAR ZAKAT PROFESI PADA BAZNAS KABUPATEN KLATEN**

SKRIPSI

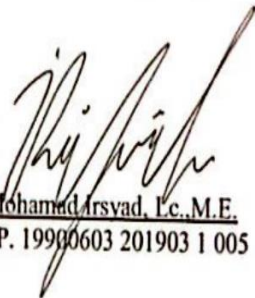
Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

YAYUK MURTININGSIH
NIM. 18.52.21.293

Surakarta, 20 Oktober 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi


Mohamad Arsvad, Lc., M.E.
NIP. 19900603 201903 1 005

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : YAYUK MURTININGSIH

NIM : 185221293

JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Self Efficacy*, Religiusitas, Gender dan Latar Belakang Pendidikan Islam Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Profesi Pada Baznas Kabupaten Klaten**".

Benar-benar bukan plagiasi dan belum pernah diteiti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima saksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 21 Oktober 2023



Yayuk Murtiningsih
NIM. 18.52.21.293

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : YAYUK MURTININGSIH

NIM : 185221293

JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian saya yang berjudul “Pengaruh *Self Efficacy*, Religiusitas, Gender dan Latar Belakang Pendidikan Islam Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Profesi Pada Baznas Kabupaten Klaten”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dengan penyebaran kuesioner. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 21 Oktober 2023



Yayuk Murtiningsih
NIM. 18.52.21.293

Mohamad Irsyad, Lc.,M.E.

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Yayuk Murtiningsih

Kepada Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Yayuk Murtiningsih, NIM : 18.52.21.293 yang berjudul:

“Pengaruh *Self Efficacy*, Religiusitas, Gender dan Latar Belakang Pendidikan Islam Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Profesi Pada Baznas Kabupaten Klaten”.

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami memohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 20 Oktober 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Mohamad Irsyad, Lc.,M.E.
NIP. 19900603 201903 1 005

PENGESAHAN

**PENGARUH *SELF EFFICACY*, RELIGIUSITAS, GENDER, DAN
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP
KEPATUHAN MEMBAYAR ZAKAT PROFESI
PADA BAZNAS KABUPATEN KLATEN**

Oleh :

YAYUK MURTININGSIH
NIM. 18.52.21.293

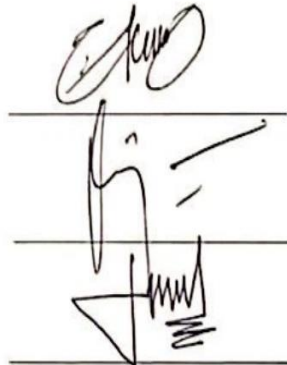
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Kamis tanggal 09 November 2023 M / 25 Rabiul Akhir 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Usnan, S.E.I, M.E.I
NIP. 19850919 201403 1 001

Penguji II
Dita Andraeny, S.E, M.Si
NIP. 19880628 201403 2 005

Penguji III
Ade Setiawan, M.Ak., CRA., CRP., CIAP
NIP. 19800712 201403 1 003



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

*“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al Baqarah: 286)*

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
(QS. Al Insyirah: 6)*

*“Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan”
(Al-Mujadillah : 11)*

*“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya”
(Ali bin Abi Thalib)*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan rahmat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,

Kupersembahkan karyaku ini untuk:

Ayah, ibu dan kakak-kakakku tersayang terimakasih atas doa, kasih sayang dan dukungannya yang tiada henti.

Teman-teman Akuntansi Syariah G dan Profesional G tahun angkatan 2018

Keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
Raden Mas Said Surakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya. Sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi, yang berjudul “Pengaruh *Self Efficacy*, Religiusitas, Gender dan Latar Belakang Pendidikan Islam Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Profesi Pada BAZNAS Kabupaten Klaten”. Skripsi disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari bahwa karya yang dibuat dalam segala bidang pada dasarnya memiliki kekurangan karena keterbatasan keterampilan dan pengetahuan dari penulis. Oleh karena itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran agar dapat memotivasi. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan pikiran, waktu dan tenaganya. Maka penulis mengucapkan banyak terimakasih dengan sepuuhnya kepada:

1. Prof. Drs.H. Mudofir S.Ag., M.pd., M.Ag., selaku Rektor Universitas Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, Sm.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si., AK., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Raden Mas Said Surakarta.
4. Usnan, S.E.I., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Mohammad Irsyad, L.C., M.E., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan banyak arahan dan saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Ayah, Ibu dan kakak-kakakku tersayang, terimakasih atas doa, dukungan, dan pengorbanan yang tiada habisnya dalam segala hal untuk penulis selama menempuh pendidikan Sarjana di Perguruan Tinggi Negeri. Semoga penulis selalu memberikan kebanggaan di setiap perjalanan hidup penulis.
8. Partnerku Rana Istitika, terimakasih telah meluangkan waktunya untuk menemani saya selama penelitian untuk menyelesaikan skripsi
9. Teman-temanku angkatan 2018 terutama Akuntansi Syariah G dan Profesional G terimakasih atas doa, semangat dan dukungannya.
10. Teman-teman “Skripsian” yang telah memberikan pencerahan sehingga memberikan kemajuan bagi penulis dalam penyusunan skripsi.

Terhadap semuanya yang tidak dapat penulis sebutkan, semoga penulis dapat membalas semuanya, meskipun penulis hanya dapat berdoa serta mengucapkan syukur kepada Allah SWT, dan diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis memberikan kontribusi pengetahuan yang relevan dengan dunia Pendidikan. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Wr,Wb.

Surakarta, 23 Oktober 2023

Yayuk Murtiningsih
NIM. 18.52.21.293

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepatuhan membayar zakat yang diukur menggunakan variabel *self efficacy*, religiusitas, gender, dan latar belakang pendidikan islam dalam membayar zakat di Baznas Klaten.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah muzakki Aparatur Sipil Negara (ASN) di Baznas Klaten dengan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan rumus slovin yang menghasilkan sampel sebanyak 90 responden. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self efficacy* dan religiusitas berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar zakat. Sedangkan gender dan latar belakang pendidikan islam tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat.

Kata Kunci: *Self Efficacy*, Religiusitas, Gender, Latar Belakang Pendidikan Islam, Kepatuhan Membayar Zakat, Baznas Klaten.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of self efficacy, religiosity, gender and islamic EB on zakat compliance at Baznas Klaten.

The data used in this study are primary data collected by questionnaires. The population in this study were state civil servant (ASN) at Baznas Klaten with the purposive sampling technique which produced a sample of 90 respondents. The analytical tool used in this study is Multiple Linear Regression.

The results of the study show that self-efficacy and religiosity have a positive effect on compliance with paying zakat. Meanwhile, gender and Islamic educational background have no significant effect on compliance with paying zakat.

Keywords: *Self Efficacy, Religiosity, Gender, Islamic Educational Background, Zakat Paying Compliance, Baznas Klaten.*

DAFTAR ISI

PENGARUH <i>SELF EFFICACY</i> , RELIGIUSITAS, GENDER DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR ZAKAT PROFESI PADA BAZNAS KABUPATEN KLATEN ...	i
PENGARUH <i>SELF EFFICACY</i> , RELIGIUSITAS, GENDER, DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR ZAKAT PROFESI PADA BAZNAS KABUPATEN KLATEN ..	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
1.7 Sistematika Penulisan	10
BAB II	12
LANDASAN TEORI	12

2.1	Kajian Teori	12
2.1.1	<i>Theory of Planned Behavior</i>	12
2.1.2	Konsep Dasar Zakat	17
2.1.2.1.	Definisi Zakat Profesi	17
2.1.2.2.	Dasar Hukum Zakat	19
2.1.2.3.	Kategori Zakat	21
2.1.2.4.	Golongan Penerima Zakat (Mustahik).....	25
2.1.2.5.	Pengelolaan Zakat.....	27
2.1.3	Kepatuhan Zakat	27
2.1.4	<i>Self Efficacy</i>	29
2.1.4.1.	Pengertian <i>Self Efficacy</i>	29
2.1.4.2.	Dimensi-dimensi <i>Self-efficacy</i>	30
2.1.5	Religiusitas.....	30
2.1.6	Gender.....	31
2.1.7	Latar Belakang Pendidikan Islam	32
2.2	Hasil Penelitian Yang Relevan	35
2.3	Kerangka Berpikir.....	40
2.4	Hipotesis	40
2.4.1	Pengaruh <i>Self Efficacy</i> Terhadap Kepatuhan Zakat.....	40
2.4.2	Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Zakat	42
2.4.3	Pengaruh Gender Terhadap Kepatuhan Zakat	43
2.4.4	Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Islam Terhadap Kepatuhan Zakat	45
BAB III		47
METODE PENELITIAN.....		47
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian	47
3.1.1	Waktu Penelitian.....	47
3.1.2	Lokasi Penelitian.....	47
3.2	Jenis Penelitian	47
3.3	Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel	47
3.3.1	Populasi.....	47
3.3.2	Sampel	48

3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel	49
3.4	Data dan Sumber Data	49
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.6	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	51
3.6.1	Variabel Dependen	51
3.6.2	Variabel Independen	51
1.7	Teknik Analisis Data	53
1.7.1	Statistik Deskriptif	54
1.7.2	Uji Instrumen	54
3.7.2.1.	Uji Validitas	54
3.7.2.2.	Uji Reliabilitas	54
1.7.3	Uji Asumsi Klasik.....	55
3.7.3.1.	Uji Normalitas.....	55
3.7.3.2.	Uji Multikolinearitas.....	55
3.7.3.3.	Uji Heteroskedastisitas	56
1.7.4	Uji Ketepatan Model.....	56
3.7.4.1.	Koefisien Determinasi (R ²).....	56
3.7.4.2.	Uji F	57
1.7.5	Analisis Regresi Linier Berganda	57
1.7.6	Uji Hipotesis	58
BAB IV	59
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	59
4.1	Gambaran Umum Penelitian.....	59
4.1.1	Deskripsi Data.....	59
4.1.2	Deskripsi Responden	59
4.2	Pengujian dan Analisis Data	65
4.2.1	Statistik Deskriptif	65
4.2.2	Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	67
4.2.2.1.	Uji Validitas	67
4.2.2.2.	Uji Reliabilitas	70
4.2.3	Hasil Uji Asumsi Klasik	72
4.2.3.1.	Uji Normalitas.....	72

4.2.3.2.	Uji Multikolinieritas.....	73
4.2.3.3.	Uji Heteroskedastisitas	74
4.2.4	Hasil Uji Ketepatan Model	76
4.2.4.1.	Koefisien Determinasi (R ²).....	76
4.2.4.2.	Uji Simultan (Uji F).....	77
4.2.5	Analisis Regresi Linier Berganda	78
4.2.6	Hasil Uji Hipotesis (Uji T).....	80
4.3	Pembahasan dan Analisis Hasil Data.....	82
4.3.1	Pengaruh <i>Self Efficacy</i> Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat	82
4.3.2	Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat.....	83
4.3.3	Pengaruh Gender Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat.....	85
4.3.4	Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Islam Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat	87
BAB V.....		90
PENUTUP.....		90
5.1	Kesimpulan	90
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	90
5.3	Saran-saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA		92
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah penerimaan dan potensi zakat di Baznas Kabupaten Klaten Tahun 2017-2021	4
Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan	35
Tabel 3. 1 Operasional Variabel Dependen	51
Tabel 3. 2 Operasional Variabel Independen	51
Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Kuesioner	60
Tabel 4. 2 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Umur	61
Tabel 4. 3 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	61
Tabel 4. 4 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pendapatan Rata-Rata Perbulan	62
Tabel 4. 5 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	63
Tabel 4. 6 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Status	64
Tabel 4. 7 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Islam	65
Tabel 4. 8 Statistik Deskriptif	66
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Item-Item <i>Self Efficacy</i>	688
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Item-Item Religiusitas	68
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Item-Item Kepatuhan Membayar Zakat	70
Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas <i>Self Efficacy</i>	71
Tabel 4. 13 Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas	71
Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas Kepatuhan Membayar Zakat	72
Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas	73
Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolinieritas	74
Tabel 4. 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
Tabel 4. 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi	77
Tabel 4. 19 Hasil Uji Simultan (Uji F)	788
Tabel 4. 20 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	79
Tabel 4. 21 Hasil Uji Hipotesis	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	40
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	97
Lampiran 2 Kuesioner.....	98
Lampiran 3 Tabulasi Data Responden.....	104
Lampiran 4 Tabulasi Data Kuesioner.....	113
Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	133
Lampiran 6 Uji Validitas & Uji Reliabilitas.....	134
Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik.....	146
Lampiran 8 Uji Ketepatan Model.....	149
Lampiran 9 Uji Regresi Linier Berganda.....	150
Lampiran 10 Uji Hipotesis.....	151
Lampiran 11 Surat-surat dan Dokumentasi.....	152
Lampiran 12 Turnitin.....	171

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Banyaknya jumlah penduduk muslim di Indonesia menyebabkan banyak komunitas Muslim yang taat menjalankan hukum syari'at islam yaitu zakat. Jumlah penduduk muslim di Indonesia per 31 Desember 2021 berjumlah 237,53 juta jiwa, setara dengan 86,9% dari total penduduk negara yang berjumlah 273,32 juta jiwa (kemendagri, 2021). Indonesia merupakan salah satu negara dengan potensi zakat yang cukup besar (Murhaban & Merawati, 2018).

Menurut Abdullah & Sapiei, (2018) mengklaim bahwa di negara-negara mayoritas Muslim, pengumpulan zakat sama pentingnya bagi kemajuan ekonomi nasional seperti halnya pendapatan pajak. Zakat sangat penting dalam perekonomian umat Islam karena merupakan instrumen utama yang dapat memperkuat perekonomian. Dengan realisasi penghimpunan dana zakat yang semakin mendekati potensinya, Indonesia yang bercita-cita menjadi pusat ekonomi syariah dunia pada tahun 2024 juga menjadikan instrumen zakat sebagai pilar pendukungnya (Ivailali, 2019).

Peluang menyumbang zakat sangat besar di Indonesia, negara dengan jumlah umat Islam terbanyak. Setiap tahunnya, potensi zakat Indonesia semakin bertambah; pada tahun 2018 sebesar Rp. 217,0 triliun;

pada tahun 2019 sebesar Rp. 233 triliun; dan pada tahun 2020 diproyeksikan sebesar Rp. 327 triliun (Pusat Kajian Strategi Badan Amil Zakat Nasional (Puskas Baznas), 2021). Menurut penelitian Aligarh *et al.*, (2021), zakat berpotensi menjadi alat yang paling efektif untuk meningkatkan perekonomian nasional.

Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan tingkat kemiskinan di Indonesia meningkat. Terdapat 24,76 juta orang yang hidup dalam kemiskinan di Indonesia pada tahun 2019. Sedangkan pada tahun 2020, diperkirakan terdapat 27,55 juta orang miskin di Indonesia (BPS, 2021). Pemerintah Indonesia berupaya keras untuk mengentaskan kemiskinan sementara jumlah penduduk miskin di negara ini terus bertambah. Karena zakat adalah program alternatif yang dikelola pemerintah, maka zakat dipandang sebagai alat yang ampuh dalam memerangi kemiskinan (Nurwati & Hendrawati, 2019).

Menurut Badan Pusat Statistik Jawa Tengah, Ganjar mampu menurunkan angka kemiskinan hingga 3,51% antara tahun 2013 dan 2022. Berkurang dari 4,8 juta pada tahun 2013 menjadi 3,8 juta pada tahun 2022. Terdapat 290,48,000 lebih sedikit orang yang hidup dalam kemiskinan pada bulan Maret 2022 dibandingkan Maret 2021, dan berkurang 102,6 ribu dibandingkan September 2021 konsisten dengan tahun lainnya (www.detik.com).

Ijtihadul Umam, Koordinator Santri Pendukung Ganjar DIY, memaparkan bagaimana Gubernur Jawa Tengah (Jateng) saat ini

memaksimalkan donasi zakat kepada Pemerintah Provinsi (Pemprov Jateng) melalui Aparatur Sipil Negara (ASN). Umam berpendapat, pemberian zakat kepada fakir miskin merupakan langkah positif untuk mengakhiri kemiskinan. Ganjar Pranowo menerbitkan Surat Edaran (SE) tentang Pemotongan Langsung Gaji ASN sebesar 2,5 persen untuk membayar zakat. Ganjar berinisiatif menggenjot penghimpunan dan penyaluran zakat di Jawa Tengah sebagai upaya mempercepat penurunan angka kemiskinan di wilayah tersebut. Hingga minggu kedua Oktober 2022, zakat sudah terkumpul dari ASN sebesar Rp 57 miliar. Pada saat yang sama, jumlah penduduk miskin di Jawa Tengah menurun menjadi 124,2 ribu (www.viva.co.id).

Bupati Klaten Hj Sri Mulyani mengamanatkan agar seluruh zakat disalurkan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Klaten kepada seluruh pegawai Pemkab Klaten, Aparatur Sipil Negara (ASN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan anggota masyarakat. Semakin banyak zakat yang dikumpulkan, semakin besar pula dana tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat dan mendukung inisiatif pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan (<https://koranbernas.id>).

Kontribusi zakat komunitas ASN di Kabupaten Klaten masih rendah. Pernyataan tersebut telah disampaikan oleh Bapak Rifan Widi Utomo, pengelola pengumpulan zakat BAZNAS Kabupaten Klaten. Hanya 875 dari total 9.000 ASN Muslim yang diwajibkan membayar zakat

di BAZNAS Kabupaten Klaten, atau hanya 9,7% dari mereka yang membayar zakat.

Mengingat data yang menunjukkan kuantitas dan potensi penerimaan zakat di BAZNAS Kabupaten Klaten masih sangat minim, maka peneliti memilih berkonsentrasi pada pekerja ASN yang belum bekerjasama dalam membayarkan zakat profesi.

Tabel 1.1

Jumlah penerimaan dan potensi zakat di Baznas Kabupaten Klaten Tahun 2017-2021

Tahun	Penerimaan	Potensi	Presentase
2017	937.376.000	37.500.000.000	2,4 %
2018	2.004.243.000	37.500.000.000	5,3 %
2019	3.327.340.000	37.500.000.000	8,8 %
2020	4.515.827.132	37.500.000.000	12 %
2021	4.419.756.425	37.500.000.000	11,7 %

Sumber : (*Baznas Kabupaten Klaten Tahun 2017-2021*)

Seperti terlihat pada tabel di atas, penerimaan zakat belum maksimal, sehingga jumlah yang terkumpul pada tahun 2017 masih jauh di bawah jumlah yang seharusnya dihimpun. Dibandingkan tahun 2020 dan 2021 yang hanya mengalami penurunan sebesar 1%, peningkatan dari tahun 2018 ke tahun 2019 cukup besar yaitu mencapai 3%. Meluasnya penyebaran virus covid 19 menyebabkan penurunan tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Kabupaten Klaten (ASN) belum

patuh dalam membayar zakat akibat menurunnya penghimpunan uang zakat di BAZNAS Kabupaten Klaten.

Masih belum banyak muzakki ASN yang mengirimkan pembayaran zakatnya ke BAZNAS Kabupaten Klaten. Jumlah muzakki ASN yang menunaikan zakat di BAZNAS Kabupaten Klaten pada akhir tahun 2021 berjumlah 875 orang, berdasarkan data yang dihimpun dari muzakki. Jumlah tersebut masih terbilang sangat rendah dibandingkan dengan kemungkinan jumlah muzakki ASN yang menunaikan zakat di BAZNAS Kabupaten Klaten yaitu 9000 orang (Baznas Klaten).

Karena semakin sedikitnya muzakki yang menunaikan kewajiban zakatnya, maka jumlah penerimaan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Klaten mengalami penurunan, dan jumlah muzakki ASN yang menunaikan zakat di BAZNAS Kabupaten Klaten pun jauh dari jumlah muzakki ASN yang dapat menunaikan zakat membayar di sana.

Untuk mengatasi masalah ini, para ilmuwan telah menentukan sejumlah variabel yang mempengaruhi kecenderungan masyarakat untuk membayar zakat. Dalam mengejar ilmu pengetahuan, para ilmuwan berkonsentrasi pada apa yang mempengaruhi kepatuhan zakat Haji-Othman *et al.*, (2021) yaitu variabel *self efficacy* dan pengembangan penelitian Abdullah & Sapiei, (2018) yaitu variabel religiusitas, gender, dan latar belakang pendidikan islam. Menurut Bandura (1986) dalam (Othman *et al.*, 2017), *Self-efficacy* (efikasi diri) adalah penilaian pribadi dari kemampuan seseorang untuk menetapkan dan menyelesaikan

tindakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Dalam penelitian Haji-Othman *et al.*, (2021) menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif terhadap perilaku kepatuhan zakat. Menurut penelitian Maulidina & Solekah, (2020) *Self efficacy* berpengaruh negatif terhadap kepatuhan membayar zakat.

Sebagaimana dikemukakan oleh Azman & Bidin, 2015), umat Islam yang memiliki nilai agama yang kuat cenderung lebih sadar akan kewajiban berzakat dibandingkan umat Islam yang memiliki nilai agama yang rendah. Beberapa penelitian (misalnya Azman & Bidin, (2015) dan Idris *et al.*, (2012). Selanjutnya, menurut Amanta *et al* (2014) menunjukkan adanya korelasi yang baik dan substansial antara religiusitas dan kepatuhan zakat. Selain itu, penelitian (Muthi'ah *et al.* 2021) menunjukkan bahwa derajat religiusitas seseorang tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhannya dalam berzakat.

Telah terbukti bahwa jenis kelamin seseorang mempunyai peran dalam membayar zakat atau tidak. Laki-laki dan perempuan selalu diperlakukan berbeda di masyarakat (Abdullah & Sapiei, 2018). Menurut penelitian yang dikutip oleh Kiryanto & Villia (2013), perbedaan gender tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan masyarakat untuk membayar zakat. Sementara itu, penelitian Aulia, (2019) menunjukkan bahwa gender berperan besar dalam menentukan dibayarkan atau tidaknya zakat.

Menurut sejumlah kerangka teori, pendidikan dapat membantu seseorang menyadari potensi dirinya dan tindakan yang harus mereka lakukan untuk memperoleh keuntungan dalam kehidupan dunia dan akhirat (Ivailali, 2019). Menurut penelitian Ivalaili (2019), terdapat pengaruh antara jenis kelamin dan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan pembayaran zakat. Setianingsih dkk. (2022) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap zakat berpengaruh positif dengan latar belakang pendidikan Islam dan berpengaruh negatif dengan gender. Namun Abdullah dan Sapiei (2018) tidak menemukan korelasi antara tingkat pendidikan Islam seseorang dengan kepatuhannya terhadap zakat. Sementara itu, penelitian Aligarh *et al.* (2021) menunjukkan bahwa gender perempuan mempunyai pengaruh yang lebih positif terhadap niat berzakat dibandingkan gender laki-laki, namun tingkat pendidikan Islam mempunyai pengaruh yang kecil terhadap niat berzakat.

Berdasarkan berbagai penyelidikan sebelumnya. Masih ada sejumlah pertanyaan yang belum terjawab dan temuan yang bertentangan dalam studi tentang pertumbuhan variabel. Oleh karena itu, kajian mengenai topik ini menarik bagi peneliti **“PENGARUH *SELF EFFICACY*, RELIGIUSITAS, GENDER, DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR ZAKAT PROFESI PADA BAZNAS KABUPATEN KLATEN”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan di atas, kita dapat menyimpulkan permasalahan berikut dalam penelitian ini:

1. Rendahnya kepatuhan membayar zakat didukung dengan adanya kesenjangan presentase jumlah penerimaan dana zakat dengan jumlah potensi zakat di BAZNAS Kabupaten Klaten.
2. Rendahnya kepatuhan muzakki ASN untuk membayar zakat didukung oleh adanya kesenjangan antara jumlah muzakki ASN yang membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Klaten dengan jumlah potensi muzakki ASN yang membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Klaten.
3. Adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) pada penelitian terdahulu mengenai *self efficacy*, religiusitas, gender dan latar belakang pendidikan islam terhadap kepatuhan membayar zakat.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti memfokuskan pada “Pengaruh *Self-Efficacy*, Religiusitas, Gender, dan Latar Belakang Pendidikan Islam Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Profesi di BAZNAS Kabupaten Klaten” setelah mempertimbangkan konteks permasalahan dan mengidentifikasi aspek-aspek kuncinya. Hanya muzakki ASN yang belum bekerjasama dalam membayarkan zakat profesi ke BAZNAS Kabupaten Klaten yang diikutsertakan dalam penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

Pernyataan masalah berikut ini berasal dari informasi yang disajikan di atas:

1. Apakah *self efficacy* berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar zakat profesi?
2. Apakah religiusitas berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar zakat profesi?
3. Apakah gender berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar zakat profesi?
4. Apakah latar belakang pendidikan islam berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar zakat profesi?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap kepatuhan membayar zakat profesi.
2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap kepatuhan membayar zakat profesi.
3. Untuk mengetahui pengaruh gender terhadap kepatuhan membayar zakat profesi.
4. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan Islam terhadap kepatuhan membayar zakat profesi.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini hendaknya mempunyai manfaat teoritis dan praktis, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti ekonomi dapat memanfaatkan penelitian ini untuk lebih memahami kepatuhan zakat muzakki.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang bagaimana faktor-faktor seperti kepercayaan diri, semangat beragama, gender, dan tingkat pendidikan Islam mempengaruhi kecenderungan masyarakat untuk membayar zakat dan memperoleh keterampilan baru di tempat kerja.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

konteks isu, definisi isu, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan kajian, hasil kajian, dan sistematika penulisan semuanya tercakup dalam bagian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat kajian-kajian teoritis yang berkaitan dengan penelitian, khususnya teori-teori yang berkaitan dengan kepatuhan membayar zakat, pemahaman efikasi diri, agama, gender, dan latar belakang pendidikan Islam. Temuan penelitian, kerangka teoritis, dan hipotesis semuanya disertakan dalam bab ini juga..

BAB III METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan strategi analisis data semuanya dibahas dalam bab ini. Juga disertakan kerangka waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasinya, sampelnya, dan metodologi pengambilan sampelnya.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memberikan ringkasan penelitian, membahas metodologi yang digunakan untuk menguji dan menganalisis data, dan menyajikan temuannya.

BAB V PENUTUP

Temuan, batasan penelitian, dan rekomendasi dibahas di bagian ini.

BAB II **LANDASAN TEORI**

2.1 Kajian Teori

Kajian teoritis adalah berbagai teori yang mengeksplorasi hubungan antar variabel. Teori Perilaku Berencana, Pengantar Zakat, Kepatuhan Membayar Zakat, *Self Efficacy*, Religiusitas, Gender, dan Jenjang Pendidikan Islam digunakan dalam penelitian ini.

2.1.1 *Theory of Planned Behavior*

Theory of planned behavior merupakan teori yang dapat digunakan untuk memprediksi perilaku individu ketika individu tersebut tidak memiliki kontrol minat sendiri secara penuh. *Theory of planned behavior* awalnya diberi nama *Theory of Reasoned Action* (TRA), kemudian dikembangkan Tahun 1967, selanjutnya teori tersebut terus direvisi dan diperluas oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein. *Theory of Reasoned Action* dikenal sebagai teori yang digunakan untuk memprediksi perilaku manusia (Mahyarni, 2013).

Pada tahun 1988, model *Theory of Reasoned Action* ditambah, kemudian diberi nama teori perilaku direncanakan (*Theory of Planned Behavior*). Teori perilaku direncanakan digunakan untuk memperkirakan apakah seseorang akan melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Mahyarni, 2013).

Theory of Planned Behaviour (TPB) yang terdiri dari 3 komponen yaitu sikap (*attitude*), norma subyektif (*subjective norm*), dan persepsi

kontrol perilaku (*perception of behavioral control*). Tujuan positif melakukan suatu tindakan, misalnya pembayaran zakat, merupakan salah satu contoh komponen sikap. Untuk mengukur pengaruh teman, keluarga, dan anggota masyarakat terhadap pilihan seseorang untuk membayar zakat atau tidak, kita dapat melihat pada komponen norma subjektif. Hasrat taat membayar zakat merupakan ukuran komponen kontrol perilaku pengetahuan seseorang terhadap zakat (Hakimi *et al.*, 2021).

Theory of planned behavior menunjukkan bahwa sikap seseorang merupakan pertimbangan penting untuk menilai standar subjektif dan menentukan kendali yang dirasakan seseorang atas perilakunya. Apabila terdapat sikap yang baik, dukungan dari orang lain disekitarnya dan rasa nyaman karena tidak ada hambatan dalam bertindak maka niat seseorang untuk berperilaku akan semakin besar (Ajzen, 1971). Seni dan Ratnadi (2017) menemukan bahwa kecenderungan seseorang untuk berinvestasi saham meningkat ketika mereka merasa aman melakukannya, mendapat dukungan dari orang lain di sekitarnya, dan tidak tahu apa salahnya jika mereka melakukannya.

Menurut Ajzen, kerangka pemikiran yang paling populer dan menonjol dalam kajian paham kemanusiaan adalah Teori Perilaku Terencana. Menurut hipotesis ini, ada tiga faktor yang mempengaruhi tindakan masyarakat:

1. Pertama, penilaian seseorang terhadap perilakunya sendiri dan pandangan yang dimilikinya mengenai kemungkinan dampak dari perilaku tersebut (keyakinan perilaku).
2. Gagasan normatif seseorang dan sejauh mana mereka termotivasi untuk menyesuaikan diri dengan harapan orang-orang di sekitarnya.
3. Keyakinan kontrol seseorang adalah asumsi mereka tentang dunia, termasuk adanya keadaan yang mungkin membuat lebih mudah atau sulit bagi orang tersebut untuk melakukan suatu perilaku, dan pengetahuan mereka tentang kekuatan pengaruh-pengaruh tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, jelas bahwa sikap terhadap perilaku yang bersangkutan, norma subjektif terhadap perilaku yang bersangkutan, dan persepsi individu terhadap kendali perilakunya sendiri merupakan tiga faktor yang mempengaruhi niat individu untuk melakukan suatu perilaku (kontrol perilaku). Sikap seseorang terhadap sesuatu adalah kecenderungannya untuk bereaksi secara positif atau negatif terhadap sesuatu tersebut (Ajzen, 1971). Sikap terhadap perilaku dianggap sebagai komponen pertama yang menentukan niat berperilaku.

Sikap terhadap perilaku dianggap sebagai komponen pertama yang menentukan niat berperilaku. Motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu berhubungan langsung dengan penilaiannya terhadap nilai dari aktivitas tersebut. Sikap terhadap perilaku mencakup dua komponen, menurut Ajzen dan Fishbein (1977):

1. *Behavioral belief*, adalah keyakinan teguh seseorang bahwa melakukan suatu cara tertentu adalah benar, dan keyakinan inilah yang mendorong atau menginspirasi mereka untuk melakukan tindakan tersebut.
2. *Outcome evaluation*, adalah evaluasi pribadi terhadap tindakan yang diinginkan atau direncanakan, berdasarkan pengalaman individu sebelumnya dan pendapat saat ini tentang kemungkinan keberhasilan tindakan tersebut. Pandangan seseorang akan dipengaruhi oleh temuan evaluasi sejauh individu tersebut yakin bahwa perilaku tersebut memiliki kemungkinan subjektif yang tinggi untuk menghasilkan hasil yang diinginkan. Keyakinan normatif, yang mendasari norma subjektif, dianut untuk mencapai tujuan tertentu (Ajzen, 2005).

Ajzen (2005) menyatakan bahwa individu cenderung memahami bahwa jika dirinya menyarankan untuk melakukan suatu perilaku, maka tekanan sosial yang dirasakan akan semakin besar; sebaliknya jika diminta untuk tidak melakukan suatu perilaku tertentu maka tekanan sosial yang dirasakan akan berkurang. Hal ini sesuai dengan temuan Ajzen & Fishbein (1990) yang menemukan bahwa faktor sosial yang paling berpengaruh terhadap beragam perilaku berasal dari keluarga, pasangan hidup, saudara, kolega, dan referensi lain yang terkait dengan suatu perilaku:

1. *Normative belief*, adalah konsep bahwa seseorang harus atau tidak boleh bertindak sesuai dengan keinginan dan pandangan orang-orang yang penting baginya.

2. *Motivation to comply*, adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu agar sesuai dengan harapan atau keinginan orang lain disekitarnya. Penelitian Seni dan Ratnadi (2017) mendefinisikan kontrol perilaku yang dirasakan sebagai estimasi individu terhadap mudah atau sulitnya suatu tindakan.
3. Memahami kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu aktivitas berdasarkan pengalaman sebelumnya dan potensi tantangan yang mungkin dihadapi seseorang ketika mencoba mencari solusi adalah definisi lain dari kontrol perilaku (Feldman, 1995). Kontrol perilaku yang dirasakan seorang individu sangat penting jika mereka ingin berperilaku sesuai dengan sikap dan standar subjektif mereka. Kehadiran variabel penguat sangat penting dalam mengatur perilaku. Di sisi lain, semakin sulit memahami perilaku seseorang ketika dihadapkan pada aspek-aspek yang kurang menguntungkan (Ajzen, 2005). Kontrol perilaku yang dirasakan memiliki dua bagian, menurut Ajzen dan Fishbein (1977):
 1. *Control beliefs*, adalah faktor yang menunjukkan sejauh mana seseorang dapat menghindari atau mendorong terjadinya suatu perilaku tertentu.
 2. *Power of control beliefs*, adalah faktor yang menggambarkan seberapa besar kemungkinan keyakinan kontrol seseorang akan menyebabkan mereka bertindak dengan cara tertentu (atau tidak).

2.1.2 Konsep Dasar Zakat

2.1.2.1. Definisi Zakat Profesi

Istilah zakat mempunyai beberapa konotasi dalam bahasa Arab, antara lain berkah, pertumbuhan dan perkembangan, kemurnian, dan ketertiban (ash-shalahu). Al-Qur'an juga menjelaskan bahwa istilah zaka' mungkin berarti terbebas dari dosa. Memberi zakat memiliki makna ganda dalam Islam; melakukan hal ini akan memurnikan harta benda dan menarik nikmat ilahi. Sebagaimana dinyatakan dalam sebuah hadis, harta tidak berkurang karena sedekah (memberikan zakat) (Murhaban & Merawati, 2018).

Menurut Mazhap Hanafi zakat didefinisikan membagikan sebagian harta bendanya kepada orang yang berhak menerimanya yaitu golongan orang yang tidak mampu, yang sudah ditentukan oleh syariat islam di dalam hadist dan Al- Qur'an (Zuhaily, (2000) dalam Damanhur & Nuraniah, (2016). Menurut Canggih *et al.*, (2017) mengatakan bahwa: Zakat merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah SWT, berguna sebagai sarana menuju pemerataan pendapatan di masyarakat untuk mengurangi kesenjangan antara mereka yang mampu membayar dan mereka yang tidak mampu membayar.

Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, harta benda yang wajib dikeluarkan zakatnya, meliputi: emas, perak, dan logam mulia lainnya; uang dan surat berharga lainnya, pendapatan, jasa, dan rikaz (barang temuan). Apabila

kekayaan seorang muslim tidak memenuhi salah satu ketentuan, misalnya *nishab*, maka kekayaan tersebut belum wajib dikeluarkan zakatnya (Murhaban & Merawati, 2018).

Dari uraian di atas jelas bahwa zakat merupakan suatu kewajiban keuangan yang dibebankan kepada seluruh umat Islam oleh Allah SWT untuk membagikan sebagian hartanya sesuai dengan hukum Islam yang ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Yang dimaksud dengan zakat profesional adalah sejenis zakat yang dihitung berdasarkan prestasi profesional seseorang. Menghasilkan uang, misalnya, seringkali mengharuskan seseorang untuk bekerja secara mandiri, baik melalui penggunaan pikiran atau tangan (profesional). Atau penggunaan tangan, pikiran, atau keduanya untuk melayani orang lain (pemerintah, korporasi, atau orang lain) dengan tujuan mendapatkan keuntungan finansial. Gaji, kompensasi, atau honorarium merupakan bentuk pembayaran yang dapat diterima untuk posisi ini. Wajibnya mengeluarkan zakat penghasilan seseorang setelah nisabnya terpenuhi (Fitria, 2015).

Menurut Yusuf Qardhawi perhitungan zakat profesi dibedakan dua cara:

1. Secara langsung, zakatnya dihitung dari 2,5% dari penghasilan bruto secara langsung, baik yang dibayarkan bulanan maupun tahunan. Mereka yang penghidupannya ditingkatkan oleh Allah akan menganggap cara ini lebih cocok dan adil. Pendapatan bulanan

sebesar Rp 3.000.000,- memerlukan pembayaran zakat sebesar 2,5%.

2. Setelah dikurangi kebutuhan pokok dari pendapatan seseorang, zakatnya ditetapkan sebesar 2,5%. Mereka yang berpendapatan rendah mendapat manfaat lebih besar dari strategi ini. Seseorang yang berpenghasilan Rp 1.500.000 per tahun, yang membelanjakan Rp 1.000.000 per bulan untuk kebutuhan pokok, akan berhutang zakat sebesar Rp 150.000 per tahun (2,5% dari pendapatannya) (Setiawan, 2011).

2.1.2.2. Dasar Hukum Zakat

Dasar hukum zakat disebutkan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist, antara lain sebagai berikut:

1. Al-Qur'an

Di dalam Al-Qur'an Allah SWT telah menyebutkan tentang zakat, diantaranya sebagai berikut:

QS Al-Baqarah ayat 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : “Dan dirikanlah *shalat*, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku” (Murhaban & Merawati, 2018).

2. Hadist

Adapun dasar zakat dalam Hadis Nabi secara umum sebagaimana disebutkan dalam riwayat Bukhari (1308) dan Muslim sebagai berikut:

عن ابن عباس رضي الله عنهما : أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ مَعَاذًا رَضِيَ اللهُ عَنْهُ إِلَى الْيَمَانِ.. فَذَكَرَ الْحَدِيثَ, وَفِيهِ: أَنَّ اللَّهَ قَدْ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةَ فِي أَمْوَالِهِمْ, تَأْخُذُ مِنْ أَغْنِيائِهِمْ, فَتَرُدُّ فِي فُقَرَائِهِمْ. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ, وَاللَّفْظُ لِلْبَخَّارِ

Artinya: “*Dari Ibnu Abbas ra. Bahwasanya Nabi Saw mengutus Muadz ke Yaman, lalu menuturkan is hadishnya, dan di dalamnya disebutkan, “Sesungguhnya Allah telah mewajibkan zakat kepada mereka pada harta mereka yang diambil dari orang kaya mereka dan diberikan kepada orang-orang miskin mereka.”* (HR. Bukhari-Muslim, dan lafal milik Bukhari)

Tafsir yang dapat dipetik dari hadis Nabi di atas adalah amanah mengeluarkan zakat (shadaqah) yang dikenakan pada harta orang-orang yang berkecukupan. Shodaqoh dalam konteks ini merujuk pada zakat. Amil disebut juga *mushadiq* karena perannya dalam menyebarkan sumbangan amal (sadaqah). Namun dalam penggunaan umum istilah sedekah disalah artikan, artinya hanya menunjukkan sedekah yang disumbangkan kepada pengemis dan peminta-minta. Namun hal ini hendaknya tidak membuat kita mengabaikan makna asli suatu istilah dalam bahasa Arab pada saat Al-Qur'an diturunkan.

Sadaqah berasal dari kata Arab shidq, yang berarti "benar". Penjelasan mendalam Qadhi Abu Bakar bin Arabi mengapa zakat disebut juga sadaqah relevan dengan konsep shodaqoh sebagai zakat. Akar bahasa Arab shidiq berarti "benar" dalam kaitannya

dengan kesesuaian perbuatan, perkataan, dan keyakinan seseorang. Ada keselarasan antara perkataan dan perbuatan, sehingga nampaknya beralasan jika Allah menyebut zakat sebagai shodaqoh (Nurrudin, 2014).

2.1.2.3. Kategori Zakat

1. Zakat Fitrah

Selama bulan Ramadhan, sampai dengan salat Sunah Idul Fitri, seluruh umat Islam wajib mengeluarkan Zakat Fitrah sesuai dengan syarat-syarat yang telah diputuskan dan ditegakkan. Satu sha' adalah kecepatan pendistribusian zakat fitrah. Dilihat dari beratnya, satu mud sama dengan 0,6 kg, maka satu sha' sama dengan empat mud. Satu sha' setara dengan 2,4 kilogram atau 2,5 kilogram jika dibulatkan.

Tepung terigu, kurma dan gandum merupakan contoh makanan yang perlu dikeluarkan zakatnya untuk zakat fitrah. Mazhab Syafi'i dan Maliki membolehkan pembayaran zakat dengan menggunakan beras, jagung, sagu dan ubi jalar untuk lokasi atau negara yang tanaman pokoknya berbeda dengan yang tercantum di atas (Murhaban & Merawati, 2018).

2. Zakat maal (harta)

Keuntungan dari segala jenis usaha-baik komersial, pertanian, pertambangan, maritim, atau peternakan dikenakan pembayaran wajib zakat, yang dikenal sebagai zakat maal

(kekayaan). emas dan perak, tumbuhan dan hewan, perdagangan (ijarah) dan kekayaan yang termasuk dalam zakat adalah satu-satunya kategori barang yang harus dizakati (Nurhayati & Santoso, 2017).

Pasal 4 ayat 2 UU Nomor 23 Tahun 2011 mengatur tentang pengelolaan zakat atas harta benda yang wajib dikenakan zakat adalah sebagai berikut :

- a. Emas dan perak dipandang sebagai komoditas tersendiri. Apabila harta emas dan perak seseorang melebihi nisab maka wajib mengeluarkan zakat. Selain itu, nisab uang yang dikenakan zakat dihitung dalam satuan emas dan perak. Selama masa hidup Nabi, 200 dirham adalah satuan standar uang; ini setara dengan 624 gram perak. Dua puluh dinar, atau nisab, emas memiliki berat 93,6 gram. Pada masa Nabi SAW, 20 dinar sama dengan 10 dirham sebagai nisab emas. Pemilik emas dan perak wajib mengeluarkan zakat sebesar 2,5% dari hartanya.
- b. Surat berharga dan uang tunai. Emas dan perak bukanlah satu-satunya benda yang dapat digunakan sebagai uang. Nisab zakat uang dan harta lainnya sama dengan nishab emas dan perak, yaitu 2,5 persen. Apabila haul telah tercapai maka wajib dikeluarkan zakatnya.

- c. Keuntungan dari perdagangan dianggap sebagai zakat perdagangan. Apabila nisab suatu usaha mencapai setara dengan 93,6 gram emas, maka wajib dikeluarkan zakatnya. Menurut Yusuf Qardlawi, zakatnya 85 gram adalah 2,5%.
- d. Zakat Pertanian. Tanaman yang dibudidayakan di pertanian dan dipanen untuk digunakan manusia berhak menerima zakat. Ini termasuk biji-bijian seperti gandum, jagung, beras, dan tembakau serta buah-buahan dan sayuran. Sesuatu yang serupa seperti itu. Dari kelompok buah-buahan, seperti anggur dan kurma. Nisab zakat hasil pertanian dalam sabda Rasulullah adalah 10% zakat hasil pertanian yang bersumber dari sungai atau hujan, sedangkan zakat hasil pertanian yang berasal dari irigasi/sumur sebesar 5% (HR. Ahmad, Manasai, Abu Daud).
- e. Pertanian dan perikanan. Hewan seperti sapi, kerbau, kambing, domba, kuda, unggas, ikan, dan hewan ternak lainnya semuanya termasuk dalam definisi zakat ternak di Indonesia. Setiap 30 ekor sapi dikeluarkan zakatnya 1 ekor anak sapi jantan atau betina umur 1 tahun, dan untuk setiap 40 ekor sapi dikeluarkan zakatnya 1 ekor sapi betina umur 2 tahun. Sekali ada 40 ekor kambing atau domba maka harus dikeluarkan zakatnya; untuk setiap tambahan hewan setelah itu harus dikurbankan 1 ekor kambing atau domba. Ketika nisab telah tercapai maka wajib dikeluarkan zakatnya pada ayam dan ikan.

Namun zakat tidak diperlukan jika daging dan ikan tersebut dikonsumsi oleh perorangan. Namun zakat harus dikeluarkan jika ternak tersebut akan digunakan pada perusahaan yang akan menghasilkan dan berkembang. Jika berat ayam atau ikan anda mencapai 93,6 gram, maka ternak anda telah mencapai nisab dan wajib membayar zakat sebesar 2,5 persen.

- f. **Pertambangan.** Komoditas pertambangan adalah segala sesuatu yang diambil dari perut bumi dengan cara pengeboran dan pemurnian, seperti emas, perak, besi dan lain-lain. Jika penambang tidak mempunyai kebutuhan yang berarti, maka zakat hanya diperlukan seperlima dari keuntungannya (menurut mazhab Hambali dan Syafi'i). Sebaliknya jika penambang memiliki tenaga kerja yang banyak dan harga yang mahal, maka kewajiban zakatnya turun menjadi $\frac{1}{4}$ (2,5%).
- g. **Zakat Industri.** Zakat industri merupakan kegiatan perseorangan yang disamakan dengan perdagangan dibandingkan dengan kegiatan ekonomi lainnya yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan. Zakat industri emas mempunyai nisab 93,6/85 gram sehingga wajib zakat sebesar 2,5%.
- h. **Setiap pekerjaan atau serangkaian kemampuan profesional** yang menghasilkan pendapatan (uang) yang memenuhi nisab dikenakan zakat, baik yang dilakukan sendiri atau bekerja sama

dengan orang lain atau organisasi. Nilai nisab emas adalah 93,6 gram, sehingga zakat penghasilan dan jasa (profesi) adalah 2,5%.

- i. Harta karun yang terkubur oleh peradaban kuno, atau rikaz (dari kata rakz, khususnya markuz (ditanam)), adalah contoh dari Rikaz. Menurut hadits Abu Hurairah tentang tarif zakat berbagai harta, siapa yang menemukannya wajib membayar zakat. Kadarzakat yang harus dikeluarkan dari hasil rikaz yaitu 1/5 (Dauly & Lubis, 2015).

2.1.2.4. Golongan Penerima Zakat (Mustahik)

Mustahik adalah orang yang berhak menerima zakat. Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah SWT QS At-Taubah ayat 60 yakni :

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya : *“sesungguhnya zakat-zakat ini, hanyalah untuk orang-orang yang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah, dan untuk mereka yang sedang berada dijalan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah maha mengetahui lagi maha bijaksana”*(Wahyuni & Chintya, 2018).

Dalam ayat diatas menunjukan siapa saja yang berhak menerima zakat yakni ada 8 asnaf diantara adalah sebagai berikut:

1. Fakir miskin adalah orang yang tidak memiliki harta benda dan pekerjaan yang mampu mencukupi kebutuhannya sehari- hari.
2. Miskin ialah orang yang mempunyai mata pencaharian, tetapi tidak mencukupi untuk kebutuhan sendiri maupun keluarga yang ditanggungnya.
3. Amil ialah orang-orang yang bekerja mengumpulkan dan menyalurkan zakat, yang harus memiliki sifat kejujuran dan menguasai hukum zakat.
4. Muallaf ialah orang yang baru masuk Islam yang dengan harapan imannnya kuat tidak goyah lagi sesudah memeluk Islam.
5. Hamba Sahaya ialah budak muslim yang belum merdeka. Mereka harus membayar sejumlah uang sebagai tebusan untuk merdeka.
6. Gharim ialah orang yang berhutang untuk kepentingan diri sendiri dan berhutang untuk kemashlahatan umat.
7. Fisabilillah ialah orang yang melakukan suatu kegiatan yang menuju ridho Allah.
8. Ibnu Sabil ialah orang-orang yang bepergian (musafir) untuk melaksanakan suatu hal yang baik (*tha'ah*) tidak termasuk maksiat (Dauly & Lubis, 2015).

2.1.2.5. Pengelolaan Zakat

Menurut Ibrahim dalam Muhammad (2002:34–36), dibentuk panitia pengumpulan zakat dan pengumpulan zakat individu untuk memberikan gambaran paling akurat mengenai pengumpulan zakat pada masa hidup Nabi. Untuk memudahkan kehidupan masyarakat, Rasulullah menginstruksikan pihak berwenang tentang bagaimana berperilaku. Masyarakat miskin mendapat manfaat paling besar dari adanya pengelola zakat yang menolak berkompromi atau mendahulukan kebutuhan pribadinya di atas kepentingan mereka sendiri (Aisyah, (2014) dalam Murabahan & Merawati, (2018).

Merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi pengumpulan dan pendistribusian zakat merupakan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Ayat 2 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011. Sedangkan Organisasi Pengelola Zakat adalah organisasi yang bergerak di bidang penanganan zakat, infak, dan sedekah. Di Indonesia, zakat diawasi baik oleh pemerintah (melalui Badan Amil Zakat) maupun masyarakat (melalui Lembaga Amil Zakat) (Murabahan & Merawati, 2018).

2.1.3 Kepatuhan Zakat

Istilah Arab untuk “taat” adalah “al-inqiyad”, yang menurut Muhammad Murtadha dalam Juliana Nasution (2017) mengandung arti “tunduk”. Ali Al-Jurjani mengartikan ketaatan sebagai proses pembentukan kepribadian seseorang agar sesuai dengan suatu perintah,

atau muwafaqah al-amrthau'an. Menurut Green, kepatuhan merupakan peralihan perilaku dari perilaku yang tidak patuh pada aturan menjadi perilaku yang patuh pada aturan (Murabahan & Merawati, 2018).

Kepatuhan terhadap ketentuan pembayaran zakat disebut dengan kepatuhan zakat. Derajat keyakinan, pemahaman, watak, dan minat muzakki sangat mempengaruhi bentuk dan ekspresi ketaatan yang ditunjukkan pada perilaku muzakki dalam berzakat. Kepatuhan terhadap perintah membayar zakat dapat ditunjukkan pada pengetahuan muzakki tentang nisab, haul, dan pengeluaran zakat melalui amil, sebagaimana dikemukakan oleh Bachmid *et al.*, (2012).

Menurut penelitian Ivalaili (2019), faktor internal maupun eksternal mempengaruhi pengetahuan dan kemauan masyarakat dalam mengamalkan zakat. Lingkungan, lembaga zakat (seperti Badan Amil Zakat atau Lembaga Amil Zakat), serta peraturan perundang-undangan merupakan contoh factor eksternal. Namun unsur-unsur seperti keyakinan agama (religiusitas), pengetahuan agama, dan peribadahan merupakan faktor internal.

Syarat wajib zakat, antara lain :

1. Setiap Muslim yang taat mempunyai kewajiban agama dan moral untuk memberikan zakat karena ini adalah salah satu dari lima rukun Islam.
2. Merdeka

3. Harta yang dimiliki telah mencapai nisab yang ditentukan hukum Islam dalam hadits dan Al-Qur'an.
4. Jika harta debitur ditambah dengan harta rumah tangganya dan jumlahnya melebihi nisab, maka debitur mempunyai hak penuh atas harta tersebut.
5. Kelima, kecuali zakat tumbuh-tumbuhan, telah berlalu satu tahun penuh. Untuk menyederhanakan perhitungan, kami melakukan haul (Dauly & Lubis, 2015).

2.1.4 Self Efficacy

2.1.4.1. Pengertian Self Efficacy

Self efficacy adalah penilaian pribadi dari kemampuan seseorang untuk menetapkan dan menyelesaikan tindakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan (Bandura, 1986). Dalam penelitian (Haji-Othman *et al.*, 2021) mengungkapkan bahwa *self efficacy* merupakan determinan yang signifikan dari perilaku kepatuhan pendapatan zakat.

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap bakat yang dimilikinya, sebagaimana didefinisikan oleh psikolog dan peneliti Albert Bandura (1997). Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri untuk mencapai suatu tujuan dikenal dengan istilah self-efficacy.

Salah satu definisi yang mungkin dari frasa ini adalah keyakinan diri terhadap bakat seseorang. Mereka yang percaya pada diri sendiri dan bakatnya cenderung mencari cara untuk berkontribusi pada kelompok dan melakukan lebih banyak upaya saat melakukannya.

Orang yang percaya pada kemampuannya sendiri juga lebih mampu mengabaikan kritik. Sebaliknya, mereka yang kurang percaya diri terhadap kemampuannya cenderung melambat setelah mendengar kritik (Bandura dan Cervone, 1986).

2.1.4.2. Dimensi-dimensi *Self-efficacy*

Biasanya ada tiga ukuran (dimensi) yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat efikasi diri karyawan di tempat kerja: besaran, kekuatan, dan umum. Tingkat kepercayaan orang pada kemampuan mereka sendiri untuk menyelesaikan suatu usaha yang menantang sangat bervariasi dari orang ke orang. Kekuatan efikasi diri juga bervariasi. Di sini, kekuatan berkaitan dengan seberapa kuat seseorang mempercayai sesuatu. Efikasi diri juga bervariasi sehubungan dengan penerapannya yang luas. Sejauh mana seseorang merasa percaya diri dengan kemampuan dirinya untuk menangani skenario tertentu. Sebuah penelitian terbaru (Lianto, 2019).

2.1.5 Religiusitas

Agama berasal dari bahasa Latin, *religare* yang berarti mengikat. Apabila digunakan istilah mengikat, maksudnya suatu kelompok agama mempunyai aturan dan kewajiban yang harus selalu dijunjung tinggi oleh para anggotanya. Hubungan seseorang dengan Tuhan, dengan orang lain, dan dengan alam semuanya terjalin dan saling bergantung dalam kerangka ini (Santoso & Sinarasri, 2015).

Diprediksi bahwa umat Islam dengan nilai-nilai agama yang kuat akan lebih sadar akan kebutuhannya untuk membayar zakat dibandingkan dengan mereka yang memiliki nilai-nilai agama yang rendah (Azman & Bidin, 2015), sehingga religiusitas menjadi komponen yang sangat penting. Tingkat religiusitas seseorang dapat diukur dengan melihat seberapa baik mereka menginternalisasikan dan menghayati standar moral yang tinggi yang ditetapkan oleh keyakinan mereka. Jadi, berusaha untuk menjadi pengikut iman yang baik. Komitmen keagamaannya ditunjukkan dalam keyakinan, sikap, dan tindakannya (Aulia, 2019).

Menurut Kusuma (2017), yang dikutip dalam penelitian Aulia (2019), pandangan seseorang dalam membayar zakat kepada mustahiq zakat sangat dipengaruhi oleh pengetahuannya terhadap standar syariah, khususnya yang berkaitan dengan syarat zakat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin positif perasaan seseorang terhadap sesuatu (komitmen zakatnya), semakin besar kemungkinan seseorang akan bertindak sejalan dengan hal tersebut (Idris *et al.*, 2012).

2.1.6 Gender

Gender merupakan suatu konsep analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan lelaki dan wanita dilihat dari sudut non-biologis yaitu dari aspek sosial budaya maupun psikologis (Ivailali, 2019). Gender muncul akibat pengaruh sosial budaya dan juga kebiasaan-kebiasaan yang berkembang dalam masyarakat setempat (Siagian *et al.*, 2014).

Dalam budaya masa kini, laki-laki dan perempuan memiliki gagasan yang berbeda mengenai gender. Karakteristik positif dan negatif biasanya dikaitkan dengan peran gender yang berbeda-beda. Laki-laki dipandang sebagai orang yang logis dan berkuasa, sementara perempuan dipandang sebagai sosok yang penuh kasih sayang dan emosional. Sering kali diterima bahwa laki-laki mengambil keputusan berdasarkan logika dan nalar, sedangkan perempuan lebih mengandalkan emosi.

Sering kali diterima bahwa perempuan lebih penurut dan tenang dibandingkan laki-laki. Dalam dunia bisnis, laki-laki lebih cenderung mencari dan mencapai peran kepemimpinan dibandingkan perempuan. Hal ini membuat sebagian orang berpendapat bahwa laki-laki lebih unggul daripada perempuan.

Kepatuhan dalam membayar zakat dapat dipengaruhi oleh berbagai keadaan pribadi, termasuk jenis kelamin seseorang, kerumitan tugasnya, dan kode etiknya sendiri. Gender merupakan aspek pribadi yang mungkin mempengaruhi kepatuhan zakat.

2.1.7 Latar Belakang Pendidikan Islam

Tujuan pendidikan adalah “peningkatan potensi manusia”, sebagaimana didefinisikan oleh (Nurkholis, 2013). Untuk mewujudkan wujud manusia masa depan, pendidikan harus menjadi proses berkelanjutan yang berlandaskan nilai-nilai budaya bangsa dan Pancasila (Sujana, 2019).

Menurut Abidin dalam Hidayat (2016), pendidikan Islam diartikan sebagai pendidikan yang penyelenggaraannya berdasarkan ajaran Islam berdasarkan Al-Quran, al-Sunnah, pendapat para ulama, dan peninggalan sejarah. Ada atau tidaknya suatu kurikulum memuat ajaran Islam itulah yang membedakan suatu pendidikan Islam dengan pendidikan lainnya.

Dari berbagai pengertian pendidikan di atas, dapat diambil kesimpulan umum bahwa pendidikan Islam adalah suatu kegiatan atau usaha manusia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dalam diri seseorang, baik jasmani maupun rohani, serta keterampilan untuk meningkatkan kepribadian dan kualitas hidup. sesuai dengan nilai-nilai norma, kepercayaan, dan tradisi masyarakat.

Perspektif pembelajaran dalam Islam. Sudah menjadi rahasia umum bahwa Islam sangat mengutamakan pendidikan pemeluknya. Banyaknya anjuran menuntut ilmu yang terkandung dalam Al-Qur'an, Hadits, dan khutbah para Ulama awal membuktikan hal tersebut. Kami akan mencantumkan beberapa di antaranya di bawah untuk mengingatkan;

1. وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (kemedan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya

apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.(QS. At – Taubah, 9:122)

2. طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (رواه ابن ماجه 224 عن أنس بن مالك)

“Menuntut ilmu wajib atas tiap muslim (baik muslimin maupun muslimah)”. (HR. Ibnu Majah).

Bagi Islam, Sains (Pendidikan) adalah hal yang sangat penting. Pendidikan agama, khususnya, sangat dijunjung tinggi oleh umat Islam. Seorang guru atau ustadz dipandang sebagai anggota masyarakat yang disegani. Selanjutnya, jika seseorang mempunyai gelar akademik Profesor atau Doktor (Ilmu Umum) dan Kiai (Ilmu Agama), maka ia akan dipandang oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk pemerintah.

Dalam al-Qur’an, Allah SWT pun telah berfirman mengenai kedudukan orang yang berpendidikan;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“... Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujadalah: 11).

Hal ini menunjukkan pentingnya Islam menempatkan pendidikan dan pemeluknya. Namun, patut Anda renungkan bersama bahwa Allah SWT telah membekali Anda dengan dua pilihan yang tidak bertentangan satu sama lain. Mulailah dengan memperbaiki diri melalui pendidikan dan

pelatihan. Kedua, berhentilah berpura-pura bahwa Anda bukan orang biasa dan mulailah membuat pilihan sendiri dan menerima konsekuensinya (Noor, 2016).

Umat Islam yang berlatar belakang pendidikan Islam mempunyai pengetahuan yang lebih tinggi dan informasi yang lebih banyak tentang zakat serta pemahaman yang lebih baik tentang kewajiban umat Islam karena pendidikan Islam menekankan pada cara hidup yang holistik berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Persentase umat Islam yang menunaikan zakatnya lebih besar pada mereka yang berpendidikan Islam dibandingkan dengan mereka yang berpendidikan sekuler (Abdullah & Sapiei, 2018).

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.1

Penelitian Yang Relevan

No	Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Abdullah, M., & Sapiei, N.S. 2018	<i>Do religiosity, gender and educational background influence zakat compliance? The case of Malaysia</i>	Variable X: -religiosity - gender -educational background. Variabel Y: <i>Influence zakat compliance</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Religuitas Islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kepatuhan zakat. 2. Gender berhubungan negatif terhadap kepatuhan zakat. 3. Latar Belakang Pendidikan Islam tidak

				berpengaruh terhadap kepatuhan zakat.
2	Haji-Othman, Y., Yusuff, M. S.S., & Nayan, M. A. (2021)	Exploring the Impact of Attitude, Religiosity, Moral Obligation, <i>Self Efficacy</i> and Subjective Norm on the Compliance Behavior of Income Zakat.	Variable X: - Attitude - Moral Obligation, - <i>Self Efficacy</i> - Subjective Norm. Variabel Y: Compliance behavior of income zakat.	Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa sikap, religiusitas, kewajiban moral, dan efikasi diri merupakan determinan yang signifikan terhadap perilaku kepatuhan zakat Namun, penelitian ini mengungkapkan bahwa norma subjektif tidak memiliki hubungan signifikan dengan perilaku kepatuhan zakat.
3	Muthi'ah, S., Beik, I. S., & Endri. (2021)	Analisis Faktor Penentu Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat (Studi pada BAZNAS DKI Jakarta)	Variabel X : - Religiusitas - kepedulian sosial - balasan - pujian - pendapatan - pendidikan Variabel Y : Kepatuhan zakat	Hasil penelitian menunjukkan religiusitas (keimanan), kepedulian social, balasan, pujian, pendapatan dan pendidikan diketahui tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan membayar zakat
4	Aulia, H. N.(2019)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Membayar Zakat Maal Pengunjung Mall di Kota Malang	Variabel X: - Gender - Pendapatan - Religiusitas Variabel Y: Keputusan membayar zakat	Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat tiga faktor yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keputusan Membayar Zakat yaitu Jenis Kelamin, Pendapatan, Religiusitas.
5	Tho'in, M., & Marimin,	Pengaruh Tingkat Pendapatan,	Variabel X : -Tingkat Pendapatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan

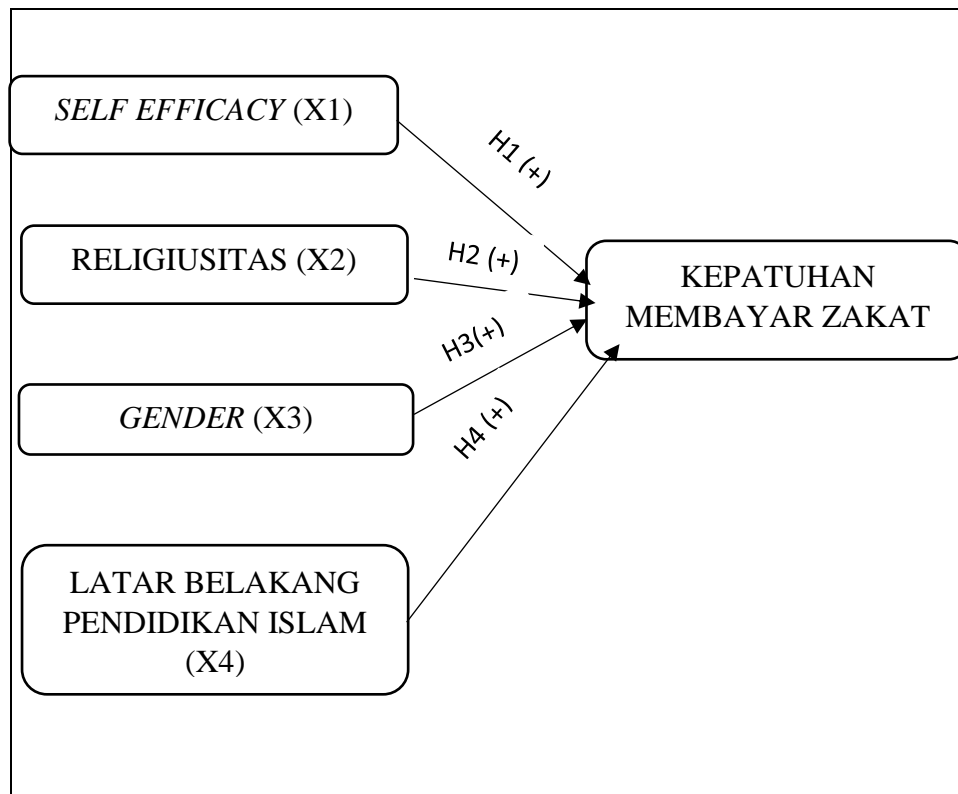
	A. (2019)	Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat	-Tingkat pendidikan - Religiusitas. Variabel Y : Minat muzakki membayar zakat	tidak berpengaruh terhadap minat, tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat, dan tingkat religiusitas berpengaruh terhadap variabel minat membayar zakat.
6	Maulidina, I. H., & Solekah, N. A. (2020)	Anteseden Perilaku Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Lumajang.	Variabel X : - sikap - subjective norm - <i>self efficacy</i> - kepercayaan - religiusitas Variabel Y: Minat Membayar Zakat	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa : - variabel sikap, <i>subjective norm</i> , <i>perceived control</i> , <i>trust</i> dan religiusitas berpengaruh terhadap minat membayar zakat masyarakat Lumajang pada Badan Amil Zakat Nasional.
7	Aligarh <i>et al.</i> (2021)	<i>Do Individual Factors, Religiosity Factors, and Demographic Factors Predict Intention to Pay Zakat?</i>	Variabel X : Faktor Individu: - Sikap - Norma Subjektif - Kontrol perilaku yang dirasakan Faktor Religiusitas: - Iman - Akhlak - Wajib - Sunnah Faktor Demografis: - Jenis Kelamin - Pendidikan Agama Islam	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan variabel menunjukkan bahwa : - faktor individu (Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol perilaku yang dirasakan) berpengaruh positif signifikan terhadap niat membayar zakat. - faktor religiusitas (Iman, Akhlak, Wajib, dan Sunnah) berpengaruh positif terhadap niat membayar zakat. - faktor demografi (jenis kelamin)

			Variabel Y : Niat membayar zakat	berpengaruh positif terhadap niat membayar zakat. - Latar Belakang Pendidikan Islam tidak berpengaruh terhadap niat membayar zakat.
8	Ivalaili, (2019)	Religiusitas Dan Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Kepatuhan Dalam Berzakat	Variabel X: - Religiusitas - Gender - Latar Belakang Pendidikan -Tingkat Pendapatan Variabel Y: - Kepatuhan Zakat	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Religiusitas memiliki pengaruh signifikan pada perilaku kepatuhan zakat. 2. Gender dan latar belakang pendidikan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kepatuhan zakat. 3. Tingkat pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan zakat.
9	Salmawati & Fitri, M. (2018)	Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh	Variabel X : -Tingkat Pendapatan - Religiusitas -Akuntabilitas -Kualitas Pelayanan Variabel Y : - Minat muzakki membayar zakat	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat. 2. Religiusitas berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat. 3. Akuntabilitas berpengaruh terhadap minat membayar zakat. 4. Kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap

				minat membayar zakat.
10	Mokhtar, S.S.B.S., Mahomed, A.S.B.B., & Hashim, H. (2018)	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kepatuhan Zakat Diantara Para karyawan	Variabel X : - Sikap - Norma Subjektif - Religiusitas Variabel Y : Kepatuhan zakat	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Sikap berpengaruh terhadap kepatuhan zakat. 2. Norma subjektif berpengaruh terhadap kepatuhan zakat. 3. Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan zakat.

2.3 Kerangka Berpikir

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan yang belum terbukti kebenarannya.

Dalam penelitian ini hipotesisnya sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kepatuhan Zakat

Self efficacy adalah evaluasi diri terhadap kemampuan seseorang untuk merencanakan dan melaksanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan seseorang (Bandura, 1986). Efikasi diri didefinisikan oleh Bandura (1997) sebagai kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri yang mempengaruhi respons seseorang terhadap

situasi atau kondisi tertentu. Salah satu teori yang menggabungkan konsep kontrol perilaku yang dirasakan disebut Teori Perilaku Terencana. Konsep efikasi diri Bandura (dalam Ajzen, 2005) mengacu pada rasa penguasaan atas tindakan sendiri. Efikasi diri adalah keyakinan individu dalam memperoleh kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan aktivitas tertentu secara efektif. Kajian Bandura mengenai efikasi diri berpengaruh terhadap gagasan Ajzen mengenai kontrol perilaku yang dirasakan (Maharyani, 2013).

Menurut Ajzen (2005) *Theory of Planned Behavior*, rasa kendali individu bergantung pada keyakinannya terhadap ketersediaan sumber daya (kekuatan keyakinan kendali) yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan diprediksi, serta sejauh mana sumber daya tersebut dapat diprediksi. sumber daya berperan dalam mewujudkan perilaku (faktor kekuatan kendali). Persepsi individu mengenai kendali atas perilaku mereka cenderung lebih kuat ketika mereka memiliki pemahaman yang kuat tentang pentingnya sumber daya dan peluang yang mereka yakini dapat mereka akses. Mereka yang berpikir bahwa tantangan yang mereka hadapi dapat dikelola dengan mempertimbangkan kemungkinan dan sumber daya yang mereka miliki, kemungkinan besar akan tetap termotivasi dan berkomitmen untuk mencapai tujuan mereka (Maharyani, 2013).

Dalam penelitian (Haji-Othman *et.al.*, 2021) mengungkapkan bahwa *self efficacy* merupakan determinan yang signifikan dari perilaku

kepatuhan pendapatan zakat. Menurut penelitian (Othman *et.al*, 2017) menyatakan bahwa *self efficacy* adalah prediktor kuat dari niat dan merupakan satu-satunya prediktor yang signifikan dari perilaku mengikuti aturan. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Self efficacy* berpengaruh positif terhadap kepatuhan zakat

2.4.2 Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Zakat

Karena umat Islam dengan nilai-nilai agama yang kuat cenderung lebih sadar dalam memenuhi komitmen mereka untuk memberikan zakat, maka religiusitas menjadi pertimbangan yang penting (Azman & Bidin, 2015).

Purnawati & Rositayani, (2022) *Control Beliefs*, salah satu komponen *Theory of Planned Behavior*, dikaitkan dengan variabel orientasi keagamaan dalam penelitian ini. Kehadiran objek-objek yang memudahkan atau menghambat perilaku dihubungkan dengan elemen ini. Menurut penelitian Basri dan Surya (2014), mereka yang beragama lebih cenderung menahan diri untuk melakukan tindakan tidak etis. Dalam penelitian ini, religiusitas diartikan sebagai pentingnya pengetahuan seseorang terhadap prinsip-prinsip syariah, khususnya yang berkaitan dengan wajibnya membayar zakat, yang secara signifikan mempengaruhi sikap seseorang dalam memberikan zakat kepada mustahiq. Oleh karena itu, semakin positif perasaan seseorang terhadap sesuatu (dalam hal ini

komitmen zakat), semakin besar kemungkinan seseorang akan bertindak sejalan dengan hal tersebut (Amelia & Murtani, 2020).

(Mukhlis dan Beik, 2013) Keyakinan bahwa amal baik seseorang akan dibalas oleh Allah SWT menjadi motivasi utama orang yang beragama untuk mengeluarkan zakat. Ketika membandingkan umat Islam yang berbeda keyakinan agama, diyakini bahwa mereka yang memiliki nilai agama lebih tinggi akan lebih sadar akan kebutuhannya untuk memberikan zakat (Azman & Bidin, 2015).

Motivasi membayar zakat kepada mustahiq mungkin dipengaruhi oleh sejauh mana seseorang mengenal standar syariah, misalnya zakat. Jadi boleh dikatakan bahwa agama mempengaruhi minat membayar zakat, karena semakin sering seseorang melaksanakan komitmen zakatnya, maka semakin besar pula minat seseorang untuk membayar zakat (Azman & Bidin, 2015). Menurut Azman dan Bidin (2015) dan dikuatkan oleh penelitian saat ini, terdapat hubungan positif dan signifikan secara statistik antara ketaatan beragama dan perilaku kepatuhan zakat di kalangan umat Islam. Dugaan berikut dapat ditarik dari informasi yang disajikan di atas:

H 2 : Religiusitas berpengaruh positif terhadap kepatuhan zakat

2.4.3 Pengaruh Gender Terhadap Kepatuhan Zakat

Menganalisis laki-laki dan perempuan melalui kaca mata gender memungkinkan kita melihat perbedaan mereka satu sama lain dalam cara yang melampaui biologi (Ivailali, 2019). Kejantanan dan maskulinitas, atau kewanitaan dan feminitas, adalah kategori-kategori yang membentuk

gagasan tentang gender. Karakteristik laki-laki dan perempuan dikonstruksi secara sosial dengan cara yang berbeda (Handayani et al., 2022).

Menurut Sartika (2020), aspek evaluasi *Outcome* dari *Theory of Planned Behavior* dimana gender berperan dalam penelitian ini. Artinya, penilaian seseorang terhadap perilaku yang mereka inginkan atau yang akan mereka lakukan dapat bersifat positif atau negatif, bergantung pada tingkat keyakinan mereka terhadap efektivitas perilaku tersebut. Perspektif individu terhadap gender akan berubah sebagai konsekuensi dari evaluasi suatu perilaku, dan perubahan ini akan sebanding dengan kemampuan subjektif individu terhadap gender.

Perbedaan budaya dalam pengambilan keputusan antara laki-laki dan perempuan berkontribusi terhadap perbedaan gender dalam perilaku sosial (Liao et al., 2015). Abdullah dan Sapei (2018) mengatakan bahwa laki-laki lebih cenderung patuh membayar zakat dibandingkan perempuan. Menurut penelitian Abdullah dan Sapei (2018), laki-laki diasumsikan sebagai pembayar zakat tradisional karena perempuan cenderung tidak mengembangkan praktik tersebut.

Berdasarkan penelitiannya, Aligarh dkk. (2021) menyimpulkan bahwa perempuan lebih patuh dibandingkan laki-laki, sehingga kecil kemungkinannya untuk melanggar prinsip Islam jika tidak membayar zakat. Menurut Kiryanto dan Villia (2018), variabel gender berpengaruh

signifikan terhadap kepatuhan zakat. Berdasarkan latar belakang tersebut maka hipotesis berikut dapat dirumuskan:

H 3 : Gender berpengaruh terhadap kepatuhan zakat

2.4.4 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Islam Terhadap Kepatuhan Zakat

Menurut beberapa teori, pendidikan dapat membantu seseorang mewujudkan potensi penuhnya dan memilih tindakan yang harus mereka lakukan untuk mendapatkan imbalan dalam kehidupan ini dan selanjutnya (Ivailali, 2019).

Landasan teoritis penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Terencana), yang menekankan pentingnya keyakinan kontrol—rasa penguasaan seseorang atas tindakannya, yang dipandang sebagai cerminan pengalaman sebelumnya—dalam membentuk perilaku seseorang. Semakin tinggi persepsi seseorang terhadap kontrol perilakunya sendiri, serta sikap positif dan norma subjektif terhadap perilaku yang bersangkutan, maka semakin besar kemungkinannya untuk benar-benar terlibat dalam perilaku tersebut (Wahyudi et al., 2018).

Nasution (2017) berpendapat bahwa pendidikan yang baik dapat membantu seseorang mewujudkan seluruh potensi dirinya dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai kesenangan dalam hidup ini dan akhirat. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan adalah membantu peserta didik mencapai potensi dirinya sebagai individu dan sebagai warga dunia agar beriman dan

bertaqwa kepada-Nya; berakhlak mulia; sehat jasmani dan rohani; mampu berpikir kritis dan menyelesaikan permasalahan sendiri; Jadilah kreatif; bebas; dan bersikap demokratis dan bertanggung jawab. Karena pendidikan Islam menekankan gaya hidup holistik berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits (Abdullah dan Sapiei, 2018), seorang Muslim yang telah menerima pendidikan Islam akan memiliki pengetahuan yang lebih besar dan lebih bernuansa tentang zakat dan tanggung jawab Islam lainnya.

Hasil penelitian (Taqiyyah & Auwalin, 2021) menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat. Penelitian yang dilakukan oleh (Tho'in, M., & Marimin, 2019) yang juga menyatakan bahwa variabel pendidikan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H 4: Latar Belakang Pendidikan Islam berpengaruh terhadap kepatuhan zakat

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan rangkaian penelitian ini dimulai dari bulan Maret 2022 dan berakhir sampai dengan selesai. Penelitian ini dimulai dari penyusunan sampai dengan pelaporan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Klaten yang beralamat di Komplek Masjid Raya Klaten, Jl. Pemuda, Tegalmulyo, Kec. Klaten Tengah, Kabupaten Klaten.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui pengaruh *self efficacy*, religiusitas, gender, dan latar belakang pendidikan Islam terhadap kepatuhan membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Klaten.

3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016), populasi adalah kumpulan subjek penelitian yang dibentuk dalam suatu bidang penelitian dan ditentukan menjadi subjek penelitian yang mempunyai karakteristik dan rasionalitas

yang heterogen. Populasi sasaran penelitian ini terdiri dari ASN yang membayar zakat di Baznas Kabupaten Klaten yang berjumlah 875 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 90 responden. Untuk menentukan jumlah sampel minimal yang harus diambil dari populasi digunakan rumus Slovin (Kabib *et.al.*, 2021) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan karena pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi dalam penelitian sebesar (10 %) atau 0,1 sebagaimana perhitungan berikut ini :

$$n = \frac{875}{875 (10)^2}$$

$$n = \frac{875}{1+875 (0.01)}$$

$$n = \frac{875}{1+8,75}$$

$$n = \frac{875}{9,75}$$

$n = 89,7$ dibulatkan menjadi 90 responden

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 90 responden.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel menggunakan metode *convenience sampling nonprobabilitas* sama dengan metode *nonprobability sampling*. Menurut sugiyono dalam penelitian (Fitria & Ariva, 2018) *Nonprobability sampling* adalah suatu metode pengambilan sampel yang tidak semua anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *convenience sampling*. Kenyamanan mengacu pada metode pengambilan sampel berdasarkan pemilihan anggota populasi yang mudah diakses untuk mendapatkan jawaban atau informasi.

3.4 Data dan Sumber Data

Data primer adalah data yang digunakan dalam penelitian dan penyelidikan. Penyebaran kuesioner secara offline dengan mengunjungi responden muzaki ASN Klaten yang menyediakan data untuk penelitian ini. Dengan memberikan serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden, data dapat dikumpulkan langsung dari responden tanpa melalui perantara mana pun. Data primer, yang dikumpulkan melalui wawancara dengan sejumlah pakar, juga dimasukkan ke dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Survei adalah suatu bentuk pengumpulan data di mana responden diberikan serangkaian pertanyaan untuk dijawab secara tertulis. Survei ini memiliki berbagai pertanyaan yang secara logis berkaitan dengan topik penelitian dan setiap pertanyaan memiliki jawaban terkait untuk menguji hipotesis.

Dalam penelitian ini, skala Likert 5 poin digunakan untuk mengevaluasi efikasi diri, religiusitas, dan kepatuhan zakat. Nilai ekstrem dari skala Likert 5 poin ini adalah "sangat setuju" dan "sangat tidak setuju".

1. Sangat setuju(SS) skor 5
2. Setuju (S) skor 4
3. Netral (N) skor 3
4. Tidak setuju (TS) skor 2
5. Sangat tidak setuju (STS) skor 1

Sedangkan skala pengukuran variabel dummy digunakan instrumen untuk menilai faktor-faktor seperti jenis kelamin responden dan *background* pendidikan Islam. Untuk variabel gender, perempuan diberi nilai 1 dan laki-laki diberi nilai 0. Responden yang telah menyelesaikan pendidikan Islam formal di SMA, pesantren, atau perguruan tinggi Islam akan diberi nilai 1 untuk variabel latar belakang pendidikan Islam. nol diberikan jika responden tidak memiliki pendidikan Islam formal (Abdullah & Sapiei, 2018).

Data kuesioner dalam penelitian ini akan dimasukkan melalui analisis regresi linier berganda di SPSS.

3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Variabel Dependen

Variabel dependennya adalah kepatuhan membayar zakat

Tabel 3. 1

Operasional Variabel Dependen

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Kepatuhan Zakat (Y)	Kepatuhan zakat merupakan sikap taat muzaki yang diwujudkan dengan menunaikan kewajiban membayar zakat maal kepada lembaga amil zakat (Rosyadi, 2013).	1. Membayar zakat melalui OPZ 2. Selalu membayar zakat setelah memenuhi syarat wajib zakat 3. Menghubungi OPZ 4. Tidak hanya membayar zakat fitrah tetapi juga zakat maal (Amilahaq & Ghoniyah, 2019)	Skala likert 1-5 point.

3.6.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *self efficacy*, religiusitas, gender, dan latar belakang pendidikan Islam.

Tabel 3. 2

Operasional Variabel Independen

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Self</i>	<i>Self-Efficacy</i> adalah	1. Tingkatan	Skala likert 1-

<i>Efficacy</i> (X1)	keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk melakukan perilaku tertentu (Bandura, 1994) dalam penelitian (Othman <i>et.al.</i> , 2021).	2. Kekuatan 3. Generalitas (Compeau & Higgins, 1995)	5point.
Religiusitas (X2)	Religiusitas adalah kepercayaan kepada Tuhan yang diikuti dengan tekad untuk mengikuti aturan-aturan yang diyakini dan ditetapkan. (Radiansyah <i>et.al.</i> , 2021).	1. Iman (iman), 2. Kebajikan dan keburukan (akhlaq) 3. kewajiban (wajib) 4. ritual opsional (sunnah) (Abdullah & Sapiei, 2018)	Skala likert 1-5point.
Gender (X3)	Gender merupakan salah satu aspek hubungan sosial yang berkaitan dengan diferensiasi seksual manusia. Istilah "gender" berasal dari bahasa Inggris, dan kamus tidak membedakan secara jelas arti kata "sex" dan "gender". Untuk memahami konsep gender, kita perlu membedakan antara kata "sex" dan "gender". Jenis kelamin adalah perbedaan antara jenis kelamin biologis, sedangkan gender adalah perbedaan antara jenis kelamin berdasarkan	1. Perempuan 2. Laki-laki (Abdullah & Sapiei, 2018)	variabel <i>dummy</i> .

	<p>konstruksi sosial atau sosial. Terkait pengertian gender tersebut, Astiti menyampaikan bahwa gender adalah hubungan sosial antara laki-laki dan perempuan. Hubungan sosial antara laki-laki dan perempuan dalam kehidupan sehari-hari terbentuk dan berubah. (Fibrianto,2016)</p>		
Latar Belakang Pendidikan Islam (X4)	<p>Latar belakang pendidikan Islam adalah seseorang yang mempunyai latar belakang pendidikan Islam berdasarkan apakah ia pernah mengenyam pendidikan formal agama Islam di sekolah Islam atau studi Islam di universitas atau perguruan tinggi. (Abdullah & Sapiei, 2018) .</p>	<p>1. Menurut Mazni Abdullah & Sapiei, (2018) indikator latar belakang pendidikan membayar zakat yaitu pendidikan islam formal.</p>	<p>variabel <i>dummy</i></p>

1.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini tentang hubungan antara variabel dependen dan independen. Hubungan tersebut diuji dengan menggunakan uji statistik yang terdiri dari kualitas data, statistik deskriptif, dan uji hipotesis.

1.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang dikumpulkan apa adanya, tanpa maksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku umum. Deskripsi data yang dihasilkan dari mean (rata-rata), standar deviasi, varian maksimum, dan varian minimum.

1.7.2 Uji Instrumen

3.7.2.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu instrumen tes yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan-pernyataan yang ada di dalam kuesioner tersebut mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016).

Uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan angka r hitung dengan r tabel. Jika r -hitung $>$ r -tabel maka elemen tersebut dianggap valid, jika r -hitung $<$ r table maka elemen tersebut dianggap tidak valid.

3.7.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat pengujian untuk menguji kuesioner yang mewakili indikator-indikator variabel. Uji reliabilitas ini digunakan untuk memeriksa kestabilan dan konsistensi tanggapan terhadap pernyataan responden (Ghozali, 2016). Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,6.

1.7.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terhadap data, peneliti seringkali menggunakan uji asumsi klasik untuk memastikan data tersebut masuk akal (Ghozali, 2016). Normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi merupakan empat komponen uji asumsi klasik. Namun uji autokorelasi tidak digunakan dalam penelitian ini karena data kuesioner yang digunakan merupakan data primer dan tidak ada kaitannya dengan model data time series.

3.7.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel residu atau perancu dalam model regresi berdistribusi normal (Ghozali, 2009). Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (KS). H_0 diterima (berdistribusi normal) jika nilai probabilitas lebih dari 0,05, sedangkan H_0 ditolak (tidak berdistribusi normal) jika nilai probabilitas kurang dari 0,05.

3.7.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model regresi menemukan adanya keterkaitan antar variabel independen. Nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkan adanya multikolinearitas. Tingkat kekuatan penjelas masing-masing variabel independen dapat ditentukan dengan menggunakan dua pengukuran ini. Setiap variabel independen kemudian diregresi terhadap seluruh variabel independen

lainnya sehingga masing-masing variabel independen tersebut menjadi variabel dependen (terikat) (Ghozali, 2016:103). Nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) memberikan hasil uji multikolinearitas. Jika VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, multikolinearitas muncul jika nilai toleransinya kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10.

3.7.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan varians residual antar observasi dalam suatu model regresi dapat dilakukan uji heteroskedastisitas. Homoskedastisitas mengacu pada situasi ketika varian residu sama dari satu observasi ke observasi berikutnya. Heteroskedastisitas mengacu pada situasi dimana variasinya tidak sama. Dalam penelitian ini uji spearman rho yang digunakan untuk menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas.

1.7.4 Uji Ketepatan Model

3.7.4.1. Koefisien Determinasi (R²)

Sejauh mana model dapat memperhitungkan fluktuasi variabel dependen dievaluasi menggunakan koefisien determinasi (R²). Nilai koefisien determinasi bersifat numerik dan berkisar antara 0 sampai 1. Agar suatu variabel terikat dapat diperkirakan dipengaruhi oleh perubahan variabel bebas maka nilai R² harus mendekati satu (Ghozali, 2016:95). Nilai koefisien determinasi bersifat numerik dan berkisar antara 0 hingga 1. Jika nilai R² rendah, maka variabel independen

hanya dapat menjelaskan sebagian kecil variasi variabel dependen. Mendekati satu menunjukkan bahwa hampir semua informasi yang diperlukan untuk meramalkan perubahan variabel terikat dapat diperoleh dari variabel bebas (Ghozali, 2016:95).

3.7.4.2. Uji F

Uji F atau uji simultan merupakan alat uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam suatu model mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Langkah-langkah untuk membuat keputusan untuk uji F adalah:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai Sig. P-value $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai Sig. P-value $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1.7.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Model yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Y = Kepatuhan membayar zakat

α = Konstanta

β_1 - β_4 = Koefisien regresi dari variabel independen

X_1 = *Self Efficacy*

X_2 = Religiusitas

X_3 = Gender

X_4 = Latar Belakang Pendidikan Islam

e = Error

1.7.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 97). Kriteria penerimaan dan penolakan uji hipotesis adalah: 1. Apabila t hitung $>$ t tabel, maka H_0 diterima (ada pengaruh signifikan) 2. Apabila t hitung $<$ t tabel, maka H_0 ditolak (tidak ada pengaruh). Berdasarkan dasar signifikansi, kriterianya adalah: 1. Apabila signifikansi $>$ 0,05 maka H_0 ditolak. 2. Apabila signifikansi $<$ 0,05 maka H_0 diterima.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Pada tanggal 23 Februari 2023, peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari akademisi kepada Lembaga BAZNAS Kabupaten Klaten dan selanjutnya melakukan wawancara kepada salah satu petugas BAZNAS bidang penghimpunan dana zakat untuk mengumpulkan data. Peneliti dapat memperoleh informasi tersebut dari petugas pada saat wawancara. Meski BAZNAS tidak bisa membeberkan identitas muzaki ASN di BAZNAS Kabupaten Klaten, namun BAZNAS memberikan informasi organisasi-organisasi yang terdapat ASN yang belum patuh zakat. Diantaranya sejumlah lembaga pendidikan seperti SMP N 1 Delanggu, SMP N 1 Polanharjo, SMP N 1 Wonosari, SMP N 2 Tulung, dan SMP N 2 Karangdowo.

Pada tanggal 17 Maret 2023, dengan bantuan dokumen izin dari BAZNAS, peneliti mengirimkan kuesioner langsung ke kelima instansi tersebut. Lebih dari sebulan dihabiskan untuk mencari data dan mengumpulkan sampel yang sesuai untuk dianalisis. Setelah mengumpulkan data, peneliti menggunakan SPSS versi 22 untuk menganalisis hasilnya.

4.1.2 Deskripsi Responden

Peserta dialokasikan secara acak kepada ASN yang terdiri dari pembayar zakat di Baznas Kabupaten Klaten. Tujuan dari penelitian ini

adalah untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy*, religiusitas, gender dan *background* pendidikan islam terhadap kepatuhan membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Klaten. Penelitian ini mengkarakterisasi responden berdasarkan variabel demografi seperti usia, jenis kelamin, pendapatan bulanan, tingkat pendidikan tertinggi, status, dan paparan terhadap pendidikan Islam. Sembilan puluh peserta dari lima perusahaan teknologi pendidikan berbeda disurvei. Tabel berikut menampilkan data kuesioner yang dikumpulkan:

Tabel 4. 1

Hasil Pengumpulan Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Kuesioner yang ditanggapi	90	100 %
2	Kuesioner yang diolah	90	100 %

(sumber: Data diolah: 2023)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas kuesioner yang ditanggapi adalah 90 responden yang sudah memenuhi kriteria sehingga peneliti dapat mengolah data dari tanggapan responden.

1. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Umur

Berikut ini merupakan hasil analisis deskripsi data responden berdasarkan umur:

Tabel 4. 2**Deskripsi Data Responden Berdasarkan Umur**

Umur	Jumlah	Persen (%)
20 – 29 tahun	16	17,8
30 – 39 tahun	9	10
40 – 49 tahun	22	24,4
50 – 59 tahun	43	47,8
Total	90	100,0

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan data pada Tabel 4.2, total 90 orang dijadikan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil, responden dibagi menjadi empat kelompok: berusia 20-29, 30-39, 40-49, dan 50-59. Terdapat 16 responden dalam rentang usia 20-29 tahun, atau sekitar 17,8 persen; 9 responden dalam rentang usia 30-39 tahun, sekitar persen; 22 responden dalam rentang usia 40-49 tahun, sekitar 24,4 persen; dan 43 responden dalam rentang usia 50-59 tahun, dengan persentase sekitar 47,8 persen. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa 43 individu berusia antara 50 dan 59 tahun merupakan kelompok usia terbesar yang menjawab kuesioner.

2. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini merupakan hasil analisis deskripsi data berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4. 3**Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persen (%)
Perempuan	25	27,8
Laki-laki	65	72,2
Total	90	100

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa data responden sebanyak 90 orang. Dari data responden berdasarkan jenis kelamin dikategorikan menjadi dua yaitu laki-laki dan perempuan. Dari data responden berdasarkan jenis kelamin perempuan terdiri dari 25 orang yang jika dipresentasikan sebesar 27,8 %, sedangkan responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki terdiri dari 65 orang yang jika dipresentasikan sebesar 72,2 %. Maka data ini menunjukan responden paling banyak menanggapi kuesioner adalah laki-laki yang terdiri dari 65 orang.

3. Deskripsi data responden berdasarkan pendapatan rata-rata perbulan
Berikut ini merupakan hasil analisis deskripsi responden berdasarkan pendapatan rata-rata perbulan:

Tabel 4. 4

Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pendapatan Rata-rata Perbulan

Pendapatan Perbulan	Total Jumlah	Presentase
Rp. 1.100.000 – Rp. 3.000.000	14	15,5 %
Rp. 3.100.000- Rp. 5.000.000	69	76,7 %
Rp. 5.100.000- Rp. 7.000.000	7	7,8 %
Jumlah	90	100 %

(Sumber : Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah data responden sebanyak 90 orang. Dari data responden berdasarkan golongan dikategorikan menjadi 3 yaitu, Rp.1.100.000 sampai Rp. 3.000.000, Rp. 3.100.000 sampai Rp. 5.000.000, dan Rp. 5.100.000 sampai Rp. 7.000.000. Dari data 90 responden yang diperoleh,

terdapat 14 orang atau sebanyak 15,5 % memiliki tingkat pendapatan sebesar Rp. 1.100.000 sampai Rp. 3.000.000, 69 orang atau sebanyak 76,7 % memiliki tingkat pendapatan sebesar Rp. 3.100.000 sampai Rp. 5.000.000, 7 orang atau sebanyak 7,8 % memiliki tingkat pendapatan sebesar Rp. 5.100.000 sampai Rp.7.000.000. Hasil ini menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah responden yang memiliki tingkat pendapatan Rp. 3.100.000 sampai Rp. 5.000.000 yaitu sebanyak 76,7%.

4. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut ini merupakan hasil analisis deskripsi berdasarkan pendidikan terakhir:

Tabel 4. 5

Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persen
1	SMA	0	0
2	Diploma(D1,D2,D3)	0	0
3	Sarjana(S1,S2,S3)	90	100 %
Total		90	100 %

(Sumber: Data diolah:2023)

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa total 90 orang memberikan tanggapan. Dalam data yang dikumpulkan dari responden, mereka yang hanya menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas (SMA), diploma (D1, D2, D3), atau sarjana (S1, S2, S3) dikelompokkan secara terpisah. Jika seluruh responden mempunyai gelar sarjana, yang ditunjukkan oleh tingkat pendidikan terakhir mereka, maka jumlah responden adalah 90 orang. Berdasarkan hasil survei, sebagian besar

peserta survei telah menyelesaikan setidaknya gelar sarjana pada tahun terakhir mereka usaha akademis.

5. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Status

Berikut ini merupakan hasil analisis deskripsi responden berdasarkan status:

Tabel 4. 6

Deskripsi Data Responden Berdasarkan Status

No	Status	Jumlah	Persen
1	Sudah Menikah	81	90
2	Belum Menikah	9	10
	Total	90	100

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa total responden yang disurvei adalah 90 orang. Dari data tersebut, responden berdasarkan statusnya dikategorikan menjadi dua, yaitu sudah menikah dan belum menikah. Menurut statistik, 81 orang menjawab berdasarkan status perkawinan mereka, dengan tingkat respons 90%, sedangkan 9 orang merespons berdasarkan status lajang, dengan tingkat respons 10%. Berdasarkan hasil tersebut, orang yang sudah menikah (total 81 orang) adalah yang paling mungkin mengisi survei ini.

6. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Islam

Berikut ini merupakan hasil analisis deskripsi responden berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Islam:

Tabel 4.7**Deskripsi Data Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Islam**

No	Latar Belakang Pendidikan Islam	Jumlah	Persen
1	Pernah	33	36
2	Tidak Pernah	67	74
Total		90	100

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa total 90 orang memberikan tanggapan. Responden dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan tingkat pendidikan Islamnya: pernah dan tidak pernah. Dari data tersebut responden berdasarkan latar belakang pendidikan berjumlah 33 orang yang pernah mengenyam pendidikan Islam, proporsinya sebesar 36%, sedangkan responden berdasarkan belum pernah mengenyam pendidikan Islam berjumlah 67 orang yaitu sebesar 74%. Berdasarkan hasil survei, 67 orang yang belum pernah mengenyam pendidikan Islam adalah yang paling banyak menjawab survei tersebut.

4.2 Pengujian dan Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan gambar mengenai variabel yang dilihat dari nilai means, nilai minimum, nilai maximum dan standar deviasi. Berikut ini hasil dari uji statistik deskriptif:

Tabel 4. 8
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SELF	90	18	30	24.09	2.905
RELIGIUS	90	64	102	84.00	5.866
GENDER	90	0	1	.28	.450
LATPEND	90	0	1	.26	.439
KEP.ZAKAT	90	12	20	16.00	1.818
Valid N (listwise)	90				

(Sumber: Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel *Self Efficacy* menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 90. Diketahui nilai minimum sebesar 18 nilai maximum sebesar 30. Nilai mean sebesar 24,09 dan standar deviation sebesar 2,905.
2. Variabel Religiusitas menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 90. Diketahui nilai minimum sebesar 64 nilai maximum sebesar 102. Nilai mean sebesar 84 dan standar deviation sebesar 5,866.
3. Variabel Gender menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 90. Diketahui nilai minimum sebesar 0 nilai maximum sebesar 1. Nilai mean sebesar 0,28 dan standar deviation sebesar 0,450.
4. Variabel Latar Belakang Pendidikan Islam menunjukkan bahwa responden sebanyak 90. Diketahui nilai minimum sebesar 0 nilai maximum sebesar 1. Nilai mean sebesar 0,26 dan standar deviation sebesar 0,439.

5. Variabel Kepatuhan Membayar Zakat menunjukkan bahwa responden sebanyak 90. Diketahui nilai minimum sebesar 12 nilai maximum sebesar 20. Nilai mean sebesar 16 dan standar deviation sebesar 1,818.

4.2.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian

Prosedur pelaksanaan pengujian ini dengan pengujian validitas dan reliabilitas dengan sampel 90 responden.

4.2.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan prosedur diagnostik yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas suatu kuesioner. Apabila pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dapat memberikan pencerahan terhadap variabel yang dinilai, maka kuesioner tersebut dapat dianggap sah (Ghozali, 2016). Untuk itu nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel maka item tersebut dikatakan sah dan jika r hitung $<$ r tabel maka item tersebut dikatakan tidak valid.

Perbandingan r hitung dengan r tabel, dimana nilai r tabel dihitung dengan $df = N-2$ (Ghozali, 2018), memberikan indikasi tingkat validitas. Hasilnya, kita mengetahui bahwa $df = 90-2 = 88$, sehingga r tabel (0,05; 88) adalah 0,2072. Apabila nilai r taksiran lebih besar dari r tabel, maka jawaban kuesioner dapat dianggap reliabel. Namun pernyataan pada kuesioner menjadi tidak valid jika r hitung $<$ r tabel. Hasil uji validitas item masing-masing variabel dirinci di bawah ini.

1. Hasil Uji Validitas *Self Efficacy***Tabel 4. 9****Hasil Uji Validitas Item-Item *Self Efficacy***

Item-Item <i>Self Efficacy</i>	R hitung	R table	Keputusan
X.S1	0,861	0,2072	Valid
X.S2	0,861	0,2072	Valid
X.S3	0,593	0,2072	Valid
X.S4	0,721	0,2072	Valid
X.S5	0,650	0,2072	Valid
X.S6	0,401	0,2072	Valid

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa r hitung untuk variabel *self efficacy* masing-masing 0,861; 0,861; 0,593; 0,721; 0,650; dan 0,401. Dari semua item pernyataan dalam variabel *self efficacy* memiliki r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga kuesioner dapat dikatakan valid. Ini menunjukkan bahwa persyaratan validitas alat ukur telah terpenuhi. Maka pernyataan-pernyataan dalam variabel *self efficacy* layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Hasil Uji Validitas Religiusitas

Tabel 4. 10**Hasil Uji Validitas Item-Item Religiusitas**

Item-Item Religiusitas	R hitung	R table	Keputusan
X.R1	0,460	0,2072	Valid
X.R2	0,538	0,2072	Valid
X.R3	0,461	0,2072	Valid
X.R4	0,381	0,2072	Valid
X.R5	0,459	0,2072	Valid

X.R6	0,431	0,2072	Valid
X.R7	0,538	0,2072	Valid
X.R8	0,528	0,2072	Valid
X.R9	0,717	0,2072	Valid
X.R10	0,550	0,2072	Valid
X.R11	0,403	0,2072	Valid
X.R12	0,498	0,2072	Valid
X.R13	0,376	0,2072	Valid
X.R14	0,536	0,2072	Valid
X.R15	0,535	0,2072	Valid
X.R16	0,400	0,2072	Valid
X.R17	0,351	0,2072	Valid
X.R18	0,416	0,2072	Valid
X.R19	0,717	0,2072	Valid
X.R20	0,488	0,2072	Valid
X.R21	0,412	0,2072	Valid

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dapat diketahui bahwa r hitung untuk variabel religiusitas masing- masing 0,460; 0,538; 0,461; 0,381; 0,459; 0,431; 0,538; 0,528; 0,717; 0,550; 0,403; 0,498; 0,376; 0,536; 0,535; 0,400; 0,351; 0,416; 0,717; 0,488; dan 0,412. Dari semua pernyataan variabel religiusitas r hitung lebih besar dari r tabel. Sehingga kuesioner dapat dikatakan valid. Ini menunjukkan bahwa persyaratan validitas alat ukur telah terpenuhi. Maka, pernyataan-pernyataan dalam variabel religiusitas layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

3. Hasil Uji Validitas Kepatuhan Membayar Zakat

Tabel 4. 11

Hasil Uji Validitas Item-Item Kepatuhan Membayar Zakat

Item-Item Kepatuhan Membayar Zakat	R hitung	R table	Keputusan
Y.Z1	0,549	0,2072	Valid
Y.Z2	0,773	0,2072	Valid
Y.Z3	0,691	0,2072	Valid
Y.Z4	0,808	0,2072	Valid

Sumber: Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, dapat diketahui bahwa r hitung untuk variabel kepatuhan membayar zakat masing-masing 0,549; 0,773; 0,691; dan 0,808. Dari semua pernyataan variabel kepatuhan membayar zakat r hitung lebih besar dari r tabel. Sehingga kuesioner dikatakan valid. Ini menunjukkan bahwa persyaratan validitas alat ukur telah terpenuhi. Maka, pernyataan-pernyataan dalam variabel kepatuhan membayar zakat layak digunakan sebagai instrument penelitian.

4.2.2.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat uji yang digunakan untuk menguji suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Uji reliabilitas ini digunakan untuk melihat kestabilan dan konsistensi dari jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan kepada responden (Ghozali, 2016). Jika nilai alpha cronbach $> 0,6$ artinya variabel dikatakan reliabel.

Pengujian ini dilakukan dengan bantuan computer dalam program SPSS Versi 22. Berikut adalah hasil pengujian item reliabilitas setiap variabel:

1. Hasil Uji Reliabilitas *Self Efficacy*

Tabel 4. 12

Hasil Uji Reliabilitas *Self Efficacy*

Cronbach's Alpha	Nilai Kritis Reliabel	Keputusan
0,779	0,6	Reliabel

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Cronbach's Alpha untuk ukuran *self-efficacy* sebesar 0,779 seperti terlihat pada tabel 4.12. Dapat ditentukan bahwa variabel efikasi diri dapat dipercaya dan sesuai untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya karena nilai Cronbach's Alpha-nya berada di atas nilai krusial yang dapat diandalkan.

2. Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas

Tabel 4. 13

Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas

Cronbach's Alpha	Nilai Kritis Reliabel	Keputusan
0,834	0,6	Reliabel

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Cronbach's Alpha untuk variabel religiusitas sebesar 0,834 seperti terlihat pada tabel 4.13. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha berada di atas tingkat yang dianggap dapat dipercaya secara statistik. Hasilnya, kami dapat menyimpulkan

bahwa variabel religiusitas kredibel dan sesuai untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

3. Hasil Uji Reliabilitas Kepatuhan Membayar Zakat

Tabel 4. 14

Hasil Uji Reliabilitas Kepatuhan Membayar Zakat

Cronbach's Alpha	Nilai Kritis Reliabel	Keputusan
0,662	0,6	Reliabel

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Cronbach's Alpha untuk variabel "kepatuhan membayar zakat" sebesar 0,662 seperti terlihat pada tabel 4.14. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha berada di atas tingkat yang dianggap dapat dipercaya secara statistik. Hasilnya, kami dapat menyimpulkan bahwa kepatuhan pembayaran zakat merupakan variabel yang dapat diandalkan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan alat uji yang digunakan untuk menguji kelayakan suatu data sebelum menguji analisis regresi berganda dalam suatu penelitian (Ghozali, 2016). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

4.2.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan alat uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau

residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2009). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (KS). Jika *probability value* $> 0,05$ maka H_0 diterima (berdistribusi normal) sedangkan jika *probability value* $< 0,05$ maka H_0 ditolak (tidak berdistribusi normal).

Tabel 4. 15

Hasil Uji Normalitas

Nilai Signifikansi	Standar Signifikansi	Keputusan
0,200	0,05	Berdistribusi Normal

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada uji *Kolmogorof Smirnov* menunjukkan nilai 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 artinya data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.2.3.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan alat uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresi terhadap variabel independen lainnya (Ghozali, 2016:103). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

Apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas. Begitu sebaliknya apabila nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 4. 16
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Nilai VIF	Nilai Tolerance	Keputusan
<i>Self Efficacy</i>	1.031	0,970	Tidak terjadi multikolinieritas
Religiusitas	1.058	0,945	Tidak terjadi multikolinieritas
Gender	9.892	0,101	Tidak terjadi multikolinieritas
Latar Belakang Pendidikan Islam	9.909	0,101	Tidak terjadi multikolinieritas

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan data pada tabel 4.16, kita dapat menyimpulkan bahwa efikasi diri, religiusitas, gender, dan latar belakang pendidikan Islam semuanya memiliki nilai VIF di bawah 10 (1,031, 1,058, 9,892, dan 9,909). Sedangkan jika diasumsikan nilai efikasi diri, religiusitas, gender, dan latar belakang pendidikan Islam semuanya lebih dari 0,1, maka keempat variabel tersebut mempunyai nilai lebih besar dari 0,1. Oleh karena itu, variabel independen tidak menunjukkan multikolinieritas. Penelitian ini sesuai dengan hipotesis multikolinieritas bebas.

4.2.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan varians residual antar observasi dalam suatu model regresi dapat digunakan uji

heteroskedastisitas. Homoskedastisitas mengacu pada situasi ketika varian residu sama dari satu observasi ke observasi berikutnya. Heteroskedastisitas mengacu pada situasi dimana variasinya tidak sama. Spearman's rho digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya Heteroskedastisitas.

Spearman's rho merupakan salah satu metode untuk menguji hubungan antara variabel independen dan residu, dan digunakan di sini sebagai bagian dari uji heteroskedastisitas. Jika tingkat signifikansi 2-tailed lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas dan pengujian dianggap berhasil..

Tabel 4. 17

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai sig. (2-tailed)	Nilai Signifikansi	Keputusan
<i>Self Efficacy</i>	0,974	0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
Religiusitas	0,799	0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
Gender	0,883	0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
Latar Belakang Pendidikan Islam	0,909	0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) untuk variabel *self efficacy* sebesar 0,974, religiusitas sebesar 0,799, gender sebesar 0,883 dan latar belakang pendidikan Islam sebesar 0,909. Sehingga dari keempat variabel tersebut nilainya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan keempat variabel independent tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sehingga peneliti memenuhi asumsi bebas heteroskedastisitas.

4.2.4 Hasil Uji Ketepatan Model

4.2.4.1. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R² yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95).

Tabel 4. 18
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel Prediktor	Adjusted R square
<i>Self efficacy</i> , religiusitas, gender, dan latar belakang pendidikan Islam.	0,494

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.18 diatas menunjukkan bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,494 yang artinya variabel *self efficacy*, religiusitas, gender, latar belakang pendidikan Islam mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel kepatuhan zakat sebesar 49,4%, sedangkan 50,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

4.2.4.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji simultan merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam suatu model mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Langkah-langkah untuk membuat keputusan untuk uji F adalah:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai Sig. P-value $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai Sig. P-value $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel

independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji simultan sebagai berikut:

Tabel 4. 19
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Variabel Independen	Nilai F Hitung	Nilai signifikansi	Keputusan
<i>Self efficacy</i> , religiusitas, gender, latar belakang pendidikan Islam	22,724	0,000	Berpengaruh

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.19 diatas menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 22,724 lebih besar dari nilai f tabel sebesar 2,48. Kemudian nilai signifikansi p-value 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga variabel independen yang meliputi *self efficacy*, religiusitas, gender, dan latar belakang pendidikan Islam secara bersamaan mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan membayar zakat.

4.2.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model Analisis Regresi Berganda (*multiple linear regression method*). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh *self efficacy*, religiusitas, gender, latar belakang pendidikan Islam terhadap kepatuhan membayar zakat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. 20
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Beta	Keputusan
Constan	-1,536	Konstan
<i>Self Efficacy</i>	0,375	Konstan
Religiusitas	0,100	Konstan
Gender	-1,008	Konstan
Latar Belakang Pendidikan Islam	1,462	Konstan

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.20 diatas menunjukkan bahwa model regresi persamaan regresi ditulis sebagai berikut:

$$Y = (-1,536) + 0,375x_1 + 0,100x_2 + (-1,008)x_3 + 1,462x_4 + e$$

Dimana:

1. Nilai konstanta (Y) sebesar -1,536 yang artinya bahwa apabila variabel independent yaitu *self efficacy*, religiusitas, gender, dan latar belakang pendidikan Islam dianggap konstan maka kepatuhan membayar zakat sebesar -1,536.
2. Nilai koefisien regresi *self efficacy* (X1) sebesar 0,375 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan *self efficacy*, maka akan meningkatkan kepatuhan membayar zakat sebesar 0,375.
3. Nilai koefisien regresi religiusitas (X2) sebesar 0,100 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan religiusitas, maka akan meningkatkan kepatuhan membayar zakat sebesar 0,100.
4. Nilai koefisien regresi gender (X3) sebesar -1,008 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan religiusitas, maka akan meningkatkan kepatuhan membayar zakat sebesar -1,008.

5. Nilai koefisien regresi latar belakang pendidikan Islam (X4) sebesar 1,462 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan religiusitas, maka akan meningkatkan kepatuhan membayar zakat sebesar 1,462.

Berdasarkan persamaan diatas dapat diketahui bahwa variabel independen yang paling berpengaruh dimulai dari variabel latar belakang pendidikan islam dengan koefisien sebesar 1,462, variabel *self efficacy* dengan koefisien sebesar 0,375, variabel religiusitas dengan koefisien sebesar 0,100, dan variabel gender dengan koefisien sebesar -1,008.

4.2.6 Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis merupakan alat uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 97). Kriteria penerimaan dan penolakan uji hipotesis adalah: 1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima (ada pengaruh signifikan) 2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (tidak ada pengaruh). Berdasarkan dasar signifikansi, kriterianya adalah: 1. Apabila signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak. 2. Apabila signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima. Berikut hasil uji hipotesis:

Tabel 4. 21
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	T hitung	Nilai Signifikansi	Keputusan
<i>Self Efficacy</i>	7,822	0,000	Berpengaruh
Religiusitas	4,170	0,000	Berpengaruh
Gender	-1,053	0,295	Tidak Berpengaruh

Latar Belakang Pendidikan Islam	-1,487	0,141	Tidak Berpengaruh
---------------------------------	--------	-------	-------------------

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.21 diatas menunjukkan bahwa uji hipotesis dilihat dari t hitung dan nilai signifikansi, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dalam pengujian variabel *self efficacy* di peroleh nilai t hitung sebesar 7,822 dimana t tabel sebesar 1,988. Sehingga nilai t hitung lebih besar dari t tabel dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat.
2. Dalam pengujian variabel religiusitas di peroleh nilai t hitung sebesar 4,170 dimana t tabel sebesar 1,988. Sehingga nilai t hitung lebih besar dari t tabel dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat.
3. Dalam pengujian variabel gender di peroleh nilai t hitung sebesar -1,053 dimana t tabel sebesar 1,988. Sehingga nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dengan nilai signifikan 0,295 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa gender tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat.
4. Dalam pengujian variabel latar belakang pendidikan Islam diperoleh nilai t hitung sebesar -1,487 dimana t tabel sebesar 1,988. Sehingga nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dengan nilai signifikan 0,141

lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan Islam tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat.

4.3 Pembahasan dan Analisis Hasil Data

4.3.1 Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat

Berdasarkan hasil temuan hipotesis pertama, variabel *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan zakat di BAZNAS Kabupaten Klaten. Nilai t hitung sebesar 7,822 dan tingkat signifikansi 0,000 pada t tabel sebesar 1,988 menunjukkan hal tersebut. Karena nilai t yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel, maka tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Jadi, kita dapat menyimpulkan bahwa H1 benar dan H0 salah; efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan zakat.

Memiliki efikasi diri berarti meyakini kemampuan diri sendiri untuk melakukan suatu tindakan perilaku tertentu. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan lebih percaya diri dalam melakukan suatu aktivitas perilaku dibandingkan dengan seseorang yang memiliki efikasi diri yang rendah. Tindakan pembayaran zakat adalah tindakan yang dipertanyakan di sini. Salah satu teori yang menggabungkan konsep kontrol perilaku yang dirasakan disebut Teori Perilaku Terencana. Konsep efikasi diri Bandura (dalam Ajzen, 2005) mengacu pada rasa penguasaan atas tindakan sendiri.

Menurut Ajzen (2005) Theory of Planned Behavior, rasa kendali individu bergantung pada keyakinannya terhadap ketersediaan sumber

daya (kekuatan keyakinan kendali) yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan diprediksi, serta sejauh mana sumber daya tersebut dapat diprediksi. sumber daya berperan dalam mewujudkan perilaku (faktor kekuatan kendali). Dalam konteks zakat, hal ini mengacu pada keyakinan seorang muzakki terhadap kemampuan dirinya dalam mencari dan menggunakan sumber daya yang diperlukan untuk memenuhi kewajiban zakat.

Para muzakki Baznas Kabupaten Klaten yakin akan kemampuannya dalam mengeluarkan zakat karena melimpahnya kekayaan yang ada pada mereka. Kecenderungan seorang muzakki untuk membayar zakat meningkat seiring dengan tumbuhnya rasa keagenan yang dimilikinya.

Haji-Otsman dkk. (2021) dan Othman dkk. (2017) menemukan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap kepatuhan zakat, sehingga memperkuat gagasan ini.

4.3.2 Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yaitu ketaatan beragama berpengaruh terhadap kepatuhan zakat di BAZNAS Kabupaten Klaten adalah benar. Nilai t hitung sebesar 4,170 dan nilai t tabel sebesar 1,988 menunjukkan hal tersebut. Karena 0,000 lebih kecil dari 0,05 pada skala signifikansi, maka nilai t taksiran lebih besar dari t tabel. Dengan demikian, H_2 didukung dan H_0 ditolak, yang

menunjukkan bahwa ketaatan beragama secara signifikan meningkatkan kepatuhan zakat.

Mayoritas responden muzakki BAZNAS menyatakan setuju atau sangat setuju terhadap item-item yang disajikan pada bagian kuesioner keyakinan agama. Keimanan, akhlak, kewajiban, dan sunnah dijadikan sebagai alasan seseorang mengeluarkan zakat, sehingga hal itulah yang menjadi motivasi masyarakat BAZNAS Kabupaten Klaten untuk melakukan hal tersebut.

Keyakinan terhadap Islam, seperti keakraban dengan norma dan kewajiban yang digariskan dalam ajaran Islam, meningkatkan kemungkinan seseorang untuk mengikuti ajaran tersebut. Keimanan kepada Tuhan dan prinsip zakat menginspirasi kesalehan terhadap amal ini. Komitmen yang kuat terhadap Islam berarti seseorang akan bertindak sesuai dengan perintah agama, termasuk kewajiban membayar zakat.

Religiusitas dalam penelitian ini dihubungkan dengan salah satu *Theory of Planned Behavior*, yaitu *Control Beliefs*. Aspek ini berkaitan dengan ketersediaan sumber daya yang mendorong atau menghambat perilaku tersebut. Menurut penelitian Basri dan Surya (2014), mereka yang beragama cenderung bertindak etis. Keimanan, nilai, kewajiban, dan sunnah menjadi penyebab keagamaan yang mendorong muzakki di Kabupaten Klaten untuk berzakat.

Peneliti (Azman & Bidin, 2015), (Abdullah & Sapiei, 2018), (Ivalaili, 2019), (Aligarh, 2021), (Mokhtar et al., 2018), (Mukhlis & Beik,

2013), dan (Handayani et al., 2020) semuanya menemukan bahwa ketaatan beragama meningkatkan kepatuhan zakat. Hal di atas menunjukkan bahwa kepatuhan seorang muzakki dalam membayar zakat meningkat sebanding dengan religiusitas muzakki terhadap zakat..

4.3.3 Pengaruh Gender Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat

Nilai t hitung sebesar $-1,053$ dimana t tabel sebesar $1,988$ menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yaitu gender tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan zakat adalah benar. Nilai t estimasi sebesar $0,295$ lebih besar dari nilai t tabel sebesar $0,05$, yang menunjukkan signifikansi statistik. Oleh karena itu, karena tidak ada korelasi antara gender dan kepatuhan zakat, maka H_0 ditegakkan dan H_3 ditolak.

Berdasarkan nilai tersebut, penelitian ini tidak mendukung hipotesis bahwa gender mempunyai pengaruh yang baik terhadap kepatuhan membayar zakat, karena premis yang dibuat dalam penelitian ini adalah bahwa gender mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kepatuhan membayar zakat. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel gender baik perempuan maupun laki-laki dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat di Baznas Klaten.

Gender berkaitan dengan faktor sikap dalam Theory of Planned Behaviour, khususnya aspek evaluasi Outcome, yang artinya penilaian individu dapat bersifat positif atau negatif, tergantung pada keyakinan orang tersebut terhadap perilaku yang diinginkan atau dimaksudkan (Sartika, 2020). Kepercayaan para muzakki di Kabupaten Klaten untuk

berperilaku taat dalam membayar zakat akan semakin meningkat jika mereka mengevaluasi dan menyadari bahwa profesi membayar zakat mempunyai manfaat bagi umat Islam dan bagi dirinya sendiri.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Abdullah dan Sapiei (2018), salah satu penyebab sebagian perempuan pekerja tidak menunaikan zakat adalah karena mereka tidak mengetahui atau tidak memahami kewajiban zakatnya. Perempuan yang bekerja mungkin juga salah mengira bahwa zakat hanya diwajibkan bagi laki-laki atau kepala rumah tangga. Hasil ini menunjukkan bahwa organisasi zakat di Malaysia harus berbuat lebih banyak untuk mendidik perempuan Muslim yang bekerja tentang komitmen zakat mereka. Masalah-masalah terkait zakat harus disebarluaskan secara teratur di TV, radio, dan media sosial (misalnya Facebook, YouTube, dan Twitter) untuk menjangkau khalayak yang lebih luas dan mendidik lebih banyak orang tentang tanggung jawab zakat umat Islam.

Sebanyak 90 orang berpartisipasi dalam survei ini. Responden yang teridentifikasi sebagai perempuan berjumlah 25 orang, dengan tingkat respons perempuan sebesar 27,8%, sedangkan yang teridentifikasi sebagai laki-laki berjumlah 65 orang, dengan tingkat respons laki-laki sebesar 72,2%. Berdasarkan hasil tersebut, terlihat 65 laki-laki dari total 125 responden yang mengisi survei. Hasil data tersebut kemudian digunakan sebagai prediktor dalam penelitian ini untuk variabel gender.

Studi sebelumnya tentang zakat yang dilakukan oleh Hairunnizam et al., 2007 menunjukkan bahwa perempuan yang bekerja lebih mungkin untuk secara sukarela membayar zakat pendapatan dibandingkan laki-laki. Penelitian ini membenarkan apa yang ditemukan dalam Abdullah dan Sapiei (2018) : bahwa laki-laki umumnya lebih sadar akan perlunya membayar zakat dibandingkan perempuan. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh penelitian Aligarh (2021): bahwa perempuan mempunyai niat yang lebih besar untuk membayar zakat dibandingkan laki-laki. Hasil yang diperoleh berbeda-beda di setiap lokasi, namun para peneliti percaya bahwa hal ini disebabkan karena laki-laki dan perempuan mempunyai pekerjaan yang berbeda-beda dan penghasilan yang berbeda-beda di setiap lokasi.

4.3.4 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Islam Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat

Temuan hipotesis keempat dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan Islam tidak mempunyai pengaruh yang besar terhadap kepatuhan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Klaten. Nilai t hitung sebesar $-1,487$ jika dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar $1,988$ menunjukkan hal tersebut. Karena $0,141$ lebih besar dari $0,05$, nilai t hitung jauh lebih kecil dari t tabel. Oleh karena itu, H_0 yang ditegakkan berarti tidak ada hubungan antara tingkat ilmu keislaman seseorang dengan kesediaannya untuk menaati ketentuan berzakat.

Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis peneliti yang menyatakan bahwa pendidikan Islam berpengaruh positif terhadap kepatuhan zakat tidak didukung. Hal ini dikarenakan hipotesis peneliti yang menyatakan bahwa pendidikan Islam mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman responden terhadap zakat masih lebih rendah dibandingkan dengan individu yang pernah mengenyam pendidikan Islam karena sebagian besar responden dalam penelitian ini tidak mengenyam pendidikan Islam.

Penelitian ini mengambil data yang dikumpulkan dari responden yang diklasifikasikan menjadi dua kelompok tergantung pada tingkat keterpaparan mereka terhadap pendidikan Islam. Berdasarkan statistik, 36% responden yang berdasarkan status mempunyai pendidikan Islam, sedangkan 74% responden yang tidak berdasarkan status tidak mengenyam pendidikan Islam. Ada total 67 responden berdasarkan status. Berdasarkan hasil survei, 67 orang yang belum pernah mengenyam pendidikan Islam merupakan kelompok yang paling mungkin menjawab survei tersebut.

Keyakinan kontrol yang menggambarkan betapa mudah atau sulitnya seseorang melakukan suatu tindakan dan dipandang sebagai cerminan dari pengalaman sebelumnya, menjadi bagian dari landasan pendidikan Islam dalam penelitian ini dan dihubungkan dengan Teori Perilaku Berencana. Sikap dan norma subjektif terhadap suatu perilaku, serta persepsi seseorang terhadap kontrol perilakunya sendiri, merupakan

prediksi keinginannya untuk terlibat dalam perilaku tersebut (Wahyudi et al., 2018). Dalam konteks zakat, muzakki yang sebelumnya mengenyam pendidikan Islam cenderung lebih sadar akan perlunya berzakat karena mereka lebih paham dengan konsep tersebut.

Temuan Aligarh (2021) yang menyatakan bahwa variabel latar belakang pendidikan Islam tidak berpengaruh terhadap kecenderungan membayar zakat, sejalan dengan temuan tersebut. Penemuan ini membenarkan penyelidikan Abdullah & Sapiei (2018) yang juga menunjukkan hasil yang sama. Salah satu penjelasan yang mungkin adalah bahwa sebagian besar responden tidak melanjutkan pendidikan agamanya setelah menyelesaikan pendidikan Islam, yang mungkin mempengaruhi pilihan mereka untuk memberikan zakat.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan membayar zakat profesi di Baznas Kabupaten Klaten. berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Self efficacy* berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat profesi di 5 instansi pendidikan yang belum patuh membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Klaten.
2. Religiusitas berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat profesi di 5 instansi pendidikan yang belum patuh membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Klaten.
3. Gender tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat profesi di 5 instansi pendidikan yang belum patuh membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Klaten.
4. Latar Belakang Pendidikan Islam tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat profesi di 5 instansi pendidikan yang belum patuh membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Klaten.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di BAZNAS Kabupaten Klaten, sehingga data yang diperoleh hanya muzakki ASN di Kabupaten

Klaten, Maka dari itu penelitian ini tidak digunakan untuk daerah lainnya.

2. Penelitian ini hanya berfokus pada kepatuhan muzakki ASN dalam membayar zakat profesi.
3. Penelitian ini hanya terbatas dan berfokus pada variabel *self efficacy*, religiusitas, gender dan latar belakang pendidikan Islam dan kepatuhan zakat.
4. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 90 responden muzakki ASN yang berada di Kabupaten Klaten dan belum mencakup semua instansi yang berkontribusi membayar zakat, sehingga tingkat ketelitian peneliti masih kurang.

5.3 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan disertai adanya keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian sehingga penelitiannya bisa lebih kompleks.
2. Penelitian selanjutnya tidak hanya berfokus pada muzakki ASN.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang dapat berpengaruh terhadap kepatuhan zakat.
4. Menambahkan jumlah sampel penelitian dari 5 instansi menjadi semua instansi yang berkontribusi membayar zakat di BAZNAS Klaten.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., & Sapiei, N. S. (2018). Do Religiosity, Gender And Educational Background Influence Zakat Compliance? The Case Of Malaysia. *International Journal Of Social Economics*, 45(8), 1250–1264. <https://doi.org/10.1108/IJSE-03-2017-0091>
- Aligarh, F., Nugroho, A., Raharja, B.S., Pratama, B.C., & Wirayuda., A.W. (2021). *Al-Uqud: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1), 151-165.
- Amelia, L., & Murtani, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Muzakki Dalam Membayar Zakat (Studi Baznas Sumatera Utara). *Jurnal FEB*, 1(1), 195-205.
- Amilahaq, F., & Ghoniyah, N. (2019). Model Perilaku Kepatuhan Pembayaran Zakat Penghasilan Melalui Pengelolaan Zakat Organisasi. 8(1), 114-141.
- Aulia, H.N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Membayar Zakat Maal Pengunjung Mall Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2), 1–19.
- Azman, F. M. N., & Bidin, Z. (2015). Factors Influencing Zakat Compliance Behavior On Saving. *International Journal Of Business And Social Research*, 05(01), 118–128. <https://doi.org/10.18533/ijbsr.V5i1.688>
- Bachmid, G., Salim, U., Armanu & Djumahir. (2012). Perilaku Muzakki Dalam Membayar Zakat Mal (Studi Fenomenologi Pengalaman Muzakki Di Kota Kendari). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 10(2), 425–436.
- Basri, Y.M., & Surya, Y.A.S. (2014). Pengaruh Keadilan, Norma Ekspektasi, Sanksi Dan Religiusitas Terhadap Niat Dan Ketidak Patuhan Pajak. 7(3), 162-176.
- Canggih, C., Fikriyah, K., & Yasin, A. (2017). Potensi Dan Realisasi Dana Zakat Indonesia. *Al-Uqud: Journal Of Islamic Economics*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.26740/Jie.V1n1.P14-26>
- Compeau, D.R., & Higgins, C.A. (1995). Computer Self-Efficacy: Development Of Measures and Preliminary Tests. *MIS Quarterly*, 19(2), 189-211.
- Damanhur & Nuraniah. (2016). Analisis Pengaruh Bantuan Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Aceh Utara. 5(2), 71-82
- Daulay, A. H., Lubis, I., & Soc, M. (2015). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keengganan Masyarakat Membayar Zakat Melalui Instansi Bazis/Laz Di Kota Medan (Studi Kasus : Masyarakat Kecamatan Medan Tembung). www.zakatsedekah.com
- Fitria, T. N., (2015). Zakat Profesi (Zakat Penghasilan) Menurut Hukum Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(1), 50-60.
- Fitria, S. E., & Ariva, V. F. (2018). Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendidikan Dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindang Di Desa Cukanggenteng. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 18(3), 197–208.
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program SPSS 23 (VIII).

Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Haji-Othman, Y., Yusuff, M. S. S., & Nayan, M. A. (2021). Exploring The Impact Of Attitude, Religiosity, Moral Obligation, Self-Efficacy And Subjective Norm On The Compliance Behavior O F Income Zakat. *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, 11(9), 1568–1578. <https://doi.org/10.6007/Ijarbss/V11-I9/11199>
- Hakimi, R., Widiastuti, T., Mustofa, M.U.A., & Husana, R.A. (2021). Pengaruh Positif Sikap, Peer Influence, Dan Pengetahuan Zakat Terhadap Perilaku Kepatuhan Zakat: Update Covid 19. *Jurnal Hukum Ekonomi Islam*, 4(2), 1-16.
- Handayani, D.F., Betavia, A.E., & Pebriyani, D. (2022). *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 20(1), 33-45.
- Idris, K. M., Bidin, Z., & Saad, R. A. J. (2012). Islamic Religiosity Measurement And Its Relationship With Business Income Zakat Compliance Behavior. *Jurnal Pengurusan*, 34(June), 3–10. <https://doi.org/10.17576/Pengurusan-2012-34-01>
- Irwanuddin. (2018). Dinamika Zakat Dan Urgensinya Dalam Alquran Dan Hadits.
- Ivailali. (2019). Religiusitas Dan Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Kepatuhan Dalam Berzakat. *Badan Pusat Statistik Indonesia*, 3(2), 1–12. <https://doi.org/10.22236/Alurban>
- Kabib, N., Umar, A.U.A.A., Fitriani, A., Lorenza, L., & Mustofa, M.T.L. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 341–349. <https://doi.org/10.29040/Jiei.V7i1.2156>
- Kiryanto & Villia, N. K. (2013). Analisis Karakteristik Muzzaki Dan Tata Kelola Laz Terhadap Motivasi Membayar Zakat Penghasilan. *Indonesia, Jurnal Akuntansi*, 2(1), 51–64.
- Lianto. (2019). Self-Efficacy: A Brief Literature Review. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15, 55-61.
- Liao, L., Luo, L., Tang, Q. (2015). Gender Diversity, Board Independence, Environmental Committee And Greenhouse Gas Disclosure. *The British Accounting Review*, 1-14.
- Mahyarni. (2013). Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku. *Jurnal El-Riyasah*, 4(1), 13-23. <http://ejournal.uinSuska.ac.id/index.php/elriyasah/article/view/17/13%0A%20sk25>
- Maulidina, I.H., & Solekah, N.A. (2020). Antecedent Perilaku Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Di Lumajang. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(2), 235–254. <https://doi.org/10.21043/Equilibrium.V8i2.8193>
- Mokhtar, S.S.B.S., Mahomed, A.S.B.B., & Hashim, H. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kepatuhan Zakat Diantara Para Karyawan. *Int. Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 12 (2), 687-696.
- Mukhlis, A., & Beik, I.S. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat

- Kepatuhan Membayar Zakat: Studi Kasus Kabupaten Bogor. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 1(1), 83-106.
- Murhaban & Merawati. (2018). Membayar Zakat Di Kabupaten Bireuen. *Akuntansi, Jurnal Keuangan, D A N*, 6(23), 25–40.
- Muthi'ah.S., Beik.I.S., & Endri. (2021). Analisis Faktor Penentu Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat (Studi Pada BAZNAS DKI Jakarta). *Iltizam Journal Of Shariah Economics Research*, 5(1), 48–62. <https://doi.org/10.30631/iltizam.V5i1.654>
- Nasution, E.Y. (2017). Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Dan Kesadaran Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS): Studi Kasus Kota Medan. *Ekonomikawan : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17 (2), 147-158.
- Noor, F. A. (2016). Islam Dalam Perspektif Pendidikan. *Al-Manar*, 5(1). <https://doi.org/10.36668/Jal.V5i1.51>
- Nurhayati, N., & Susanto, A. (2017). The Influence Of Transformational Leadership On The Success Of Accounting Information Systems Implementation (Survey On National Zakat Management Institution Of West Java). *Journal Of Engineering And Applied Sciences*, 12(17), 4534–4539. <https://doi.org/10.3923/Jeasci.2017.4534.4539>
- Nurhasanah, S., & Suryani. (2018). Maksimalisasi Potensi Zakat Melalui Peningkatan Kesadaran Masyarakat. *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 3(2), 185-194.
- Nurkholis. (2013). *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*. 1(1), 24–44.
- Nurrudin. (2014). *Transformasi Hadis-Hadis Zakat Dalam Mewujudkan Ketangguhan Ekonomi Pada Era Modern*. 01.
- Nurwati & Hendrawati, H. (2019). Zakat Dan Upaya Mengentaskan Kemiskinan. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 14(1), 40–47. <https://doi.org/10.31603/Cakrawala.V14i1.2695>
- Othman, Y.H., Yusuffi, M.S.S., Saufi, M.S.A.M., & Hafsha, S. (2017). The Influence Of Knowledge, Islamic Religiosity And Self-Efficacy On The Intention To Pay Income Zakat Among Public Educators In Kedah, Malaysia. *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, 7(11), 1116–1127. <https://doi.org/10.6007/Ijarbss/V7-I11/3550>
- Radiansyah, Nasarudin, F., & Sari, R. (2021). Pengaruh Love Of Money, Gender, Religiusitas, Dan (Berdasarkan Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kantor Pajak Pratama Maros). *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4 (2), 385-412.
- Rahman, S. M. A., Zakaria, M., Syari, R., Nawati, N.A., & Zain, N. A. M. (2019). Persepsi Kredibilitas Perusahaan, Kualitas Layanan, Pengetahuan Dan Efikasi Diri Dengan Kepatuhan Zakat Usaha. *Jurnal Islam, Sosial, Ekonomi Dan Pembangunan (JISED)*, 4(21), 125 – 133.
- Rosalinda, M., Abdullah., & Fadli. (2018). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan

- Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku Umkm Untuk Membayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi*, 11 (1), 67-80.
- Rositayani, K.D., & Purnawati, I.G.A. (2022). Pengaruh Religiusitas, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi, Dan Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(2), 331-343.
- Rosyadi, I. (2013). Model Prediksi Kepatuhan Menunaikan Zakat Maal. 38-50.
- Saad, R.A.J., & Hanafi, R. (2014). Penentu Perilaku Kepatuhan Zakat. *Journal Of Islamic Accounting And Business Reseach*, 5(2), 182-193.
- Salmawati, & Fitria, M. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3 (1), 54-66.
- Santoso, R.E.W.A., & Sinarasri, A. (2015). Analisis Religiusitas, Pemahaman Produk Dan Sistim Pembiayaan Syariah Dengansikap Pengusaha. *The 2nd University Research Coloquium*, 22-32.
- Sartika, D. (2020). Melihat Attitude And Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned Behavioral. *Journal Of Islamic Guidance And Counseling*, 4(1), 51-70.
- Seni, N.N.A., & Ratnadi, N.M.D. Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6 (12), 4043-4068.
- Setianingsih, H.E., Irsyad, M., Velayati, A. A. (2022). Exploring The Predictors Of Zakat Compliance In The Community Of Farmers. *Journal Of Islamic Finance And Accounting*, 5(1), 15-28.
- Setiawan, D. (2011). Zakat Profesi Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 195-208.
- Siagian, R.MM., H. Hardi., & Azhar, A. L. (2014). Faktor- Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Riau). *Pontificia Universidad Catolica Del Peru*, 8(33), 44.
- Subaidi, A. (2016). Self-Efficacy Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika. *ΣIGMA*, 1(2), 64-68.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(69), 29-39.
- Taqiyyah, A., & Auwalin, I. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembayaran Zakat Profesi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kota Banjarmasin. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(6), 714-726. <https://doi.org/10.20473/Vol8iss20216pp714-726>
- Thoin, M., & Marimin, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar

- Zakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3), 225–230.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.678>
- Wahyudin, Wulandari, S.Z., & Pradisti, L. (2018). Analisis Intensi Membayar Zakat Berdasar Planned Behaviour Approach (Studi Pada Lazis Baitul Arqam Purwokerto). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(4), 1-9.
- Wahyuni, E. T., & Chintya, A. (2018). Pembagian Zakat Fitrah Kepada Mustahiq: Studi Komparatif Ketentuan Ashnaf Menurut Imam Syafi'i Dan Imam Malik. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2), 154-167.
<https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i2.154-167>
- Yustrianthe, R.H. (2012). Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgment Auditor Pemerintah. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(2), 72-82.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran : 1 (satu) set Kuesioner

Hal : Permohonan Menjadi Responden

Yth, Bapak/Ibu/Saudara/I

Di Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Saya Yayuk Murtiningsih adalah mahasiswi Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta, saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang Pengaruh *Self Efficacy*, Religiusitas, Gender, Dan Latar Belakang Pendidikan Islam Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Profesi Pada BAZNAS Kabupaten Klaten.

Saya mohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk ikut berpartisipasi mengisi kuesioner ini. Adapun permohonan ini sedikit banyak akan mengganggu pekerjaan Bapak/Ibu/Saudara/I. Namun jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I berikan kerahasiaannya terjamin dan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian ilmiah dalam penyelesaian skripsi.

Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi dan mengembalikan kuesioner ini tidak lupa saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Wassalamu'alaikum wr.wb.

Hormat Saya

Yayuk Murtiningsih

NIM 185221293

Lampiran 2 : Kuesioner**Pengaruh *Self Efficacy*, Religiusitas, Gender, Dan Latar Belakang Pendidikan****Islam Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Profesi Pada BAZNAS****Kabupaten Klaten****I. Biodata Responden**

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin : Perempuan Laki-laki

Pendapatan Perbulan :

Pendidikan Terakhir : SMA Diploma (D1,D2,D3) Sarjana (S1,S2,S3)Status Pernikahan : Belum Menikah Sudah Menikah

Apakah saudara pernah menempuh pendidikan di sekolah Islam formal, pesantren

atau kuliah di UIN/IAIN atau kampus lain? : Pernah Tidak Pernah**II. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Silahkan saudara membaca dan memahami setiap pertanyaan dalam angket ini.
Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri saudara dengan memberikan tanda centang pada:
 1. Sangat Setuju (SS) skor 5
 2. Setuju (S) skor 4
 3. Netral (N) skor 3
 4. Tidak Setuju (TS) skor 2
 5. Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1
2. Saudara diharapkan menjawab semua pertanyaan yang ada, jangan sampai ada yang terlewati.

Tabel pertanyaan variabel *Self Efficacy*

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Ukuran						
1	Saat berperilaku mematuhi aturan zakat, saya memiliki keyakinan saya bisa memecahkan masalah sulit.					
2	Saya akan menyelesaikan masalah sulit saat berperilaku mematuhi aturan zakat. Jika saya bisa mendapatkan bantuan dari pihak lain (amil zakat).					
Kekuatan						

1	Saat berperilaku mematuhi aturan zakat saya yakin bisa menyelesaikan masalah sulit. Jika saya memiliki cukup waktu.					
2	Saat berperilaku mematuhi aturan zakat saya bisa menyelesaikan masalah sulit. Jika saya bisa mendapatkan bimbingan dari orang lain.					
Generality						
1	Saat berperilaku mematuhi aturan zakat. Saya bisa menyelesaikan masalah yang sulit . Jika saya memiliki fasilitas yang memadai.					
2	Saat berperilaku mematuhi aturan zakat saya akan memecahkan masalah yang sulit. Jika saya dapat memiliki pengalaman yang diperlukan.					

Tabel pertanyaan variabel **Religiusitas**

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	Iman					
1	Islam adalah ajaran hidup					
2	Ajaran Al-Qur'an dapat di terapkan dalam kehidupan					

	saat ini					
3	Hanya ada satu tuhan (Allah)					
4	Tradisi Rasulullah berlaku sepanjang masa					
5	Seseorang akan merasa tidak nyaman ketika melewati waktu ibadah (shalat)					
6	Semua perbuatan manusia akan diadili dan diberi ganjaran yang setimpal setelah kematian					
7	Seseorang harus takut pada semua yang menyinggung Allah					
8	Pahala surga mendorong saya untuk melakukan perbuatan baik					
Kebajikan dan keburukan (Akhlaq)						
1	Saya menepati semua janji					
2	Saya menasihati orang lain untuk berbuat baik dan menghindari kejahatan					
3	Saya khawatir jika saya tidak dapat membayar hutang tepat waktu					
4	Saya peduli dengan tetangga dan kesejahteraan mereka					
5	Saya selalu jujur					
6	Saya mengunjungi keluarga/teman saya ketika mereka terbaring di tempat tidur (sakit)					

Kewajiban (wajib)					
1	Saya berpuasa sepanjang bulan ramadhan				
2	Saya melaksanakan sholat lima waktu				
3	Saya pastikan pakaian saya menutupi aurat saya				
4	Saya pastikan makanan dan minuman yang saya konsumsi halal				
Ritual Pilihan (Sunnah)					
1	Saya pergi ke masjid untuk sholat fardhu saya				
2	Saya membaca Quran dan performzikir				
3	Saya memberikan amal untuk tujuan keagamaan				

Tabel pertanyaan untuk variabel **kepatuhan membayar zakat**

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya biasanya membayar zakat profesi melalui amil zakat atau Organisasi Pengelola Zakat (OPZ).					
2	Saya selalu membayar zakat profesi setelah gaji					
3	Saya biasanya menghubungi amil masjid setempat atau Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) untuk membayar					

	zakat profesi					
4	Saya sebagai muzakki tidak hanya membayar zakat fitrah, tetapi juga zakat maal/zakat profesi.					

Lampiran 3: Tabulasi Data Responden

NO	Jenis Kelamin		Umur	Pendapatan	Pendidikan terakhir	Status	Latar Belakang Pendidikan Islam	
	Gender	Skor					LBPI	Skor
1	Laki-laki	0	56	5.600.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
2	Laki-laki	0	56	5.000.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
3	Laki-laki	0	56	3.900.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
4	Laki-laki	0	29	2.398.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Belum Menikah	Tidak pernah	0
5	Laki-laki	0	43	3.391.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
6	Laki-laki	0	32	3.500.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
7	Laki-laki	0	46	3.396.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
8	Laki-laki	0	43	3.500.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0

9	Laki-laki	0	59	4.000.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
10	Laki-laki	0	51	5.000.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
11	Laki-laki	0	51	3.600.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
12	Laki-laki	0	57	3.900.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
13	Laki-laki	0	56	4.851.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
14	Laki-laki	0	59	5.294.300	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
15	Laki-laki	0	49	4.500.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
16	Perempuan	1	55	4.500.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Pernah	1
17	Laki-laki	0	54	4.000.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
18	Perempuan	1	51	3.900.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Pernah	1
19	Laki-laki	0	37		Sarjana	Sudah	Tidak	0

				3.780.000	(S1,S2,S3)	Menikah	pernah	
20	Perempuan	1	28	3.000.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Pernah	1
21	Laki-laki	0	40	4.700.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
22	Perempuan	1	46	3.912.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Pernah	1
23	Laki-laki	0	51	3.500.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
24	Laki-laki	0	42	4.900.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
25	Laki-laki	0	31	3.000.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
26	Laki-laki	0	30	3.000.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
27	Laki-laki	0	53	4.000.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
28	Laki-laki	0	52	3.973.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
29	Laki-laki	0	43	3.460.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0

30	Laki-laki	0	59	3.980.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
31	Perempuan	1	52	4.354.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Pernah	1
32	Laki-laki	0	49	4.618.900	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
33	Laki-laki	0	34	4.000.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
34	Laki-laki	0	54	5.500.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
35	Perempuan	1	41	4.500.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Pernah	1
36	Perempuan	1	56	4.691.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Pernah	1
37	Perempuan	1	39	3.700.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Pernah	1
38	Laki-laki	0	42	4.680.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
39	Laki-laki	0	52	5.500.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
40	Laki-laki	0	24		Sarjana	Belum	Tidak	0

				2.989.000	(S1,S2,S3)	Menikah	pernah	
41	Laki-laki	0	22	1.981.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Belum Menikah	Tidak pernah	0
42	Perempuan	1	40	3.680.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Pernah	1
43	Laki-laki	0	58	4.500.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
44	Perempuan	1	52	4.367.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Pernah	1
45	Laki-laki	0	28	2.900.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
46	Perempuan	1	41	3.780.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Pernah	1
47	Laki-laki	0	52	5.500.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
48	Laki-laki	0	59	3.800.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
49	Laki-laki	0	57	4.600.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
50	Laki-laki	0	56	5.500.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0

51	Perempuan	1	55	3.700.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Pernah	1
52	Perempuan	1	35	3.500.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Pernah	1
53	Laki-laki	0	25	3.000.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
54	Laki-laki	0	42	3.600.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
55	Laki-laki	0	46	3.500.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
56	Laki-laki	0	59	4.600.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
57	Perempuan	1	23	3.500.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Belum Menikah	Pernah	1
58	Laki-laki	0	59	5.500.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
59	Laki-laki	0	33	3.231.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
60	Laki-laki	0	46	4.293.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
61	Laki-laki	0	55		Sarjana	Sudah	Tidak	0

				3.832.000	(S1,S2,S3)	Menikah	pernah	
62	Laki-laki	0	28	3.650.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Belum Menikah	Tidak pernah	0
63	Perempuan	1	40	4.691.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Pernah	1
64	Laki-laki	0	53	3.780.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
65	Laki-laki	0	57	5.000.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
66	Laki-laki	0	59	3.800.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
67	Perempuan	1	47	3.781.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Pernah	1
68	Laki-laki	0	25	3.321.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Belum Menikah	Tidak pernah	0
69	Perempuan	1	23	3.500.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Belum Menikah	Pernah	1
70	Laki-laki	0	44	3.800.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
71	Laki-laki	0	59	4.500.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0

72	Laki-laki	0	51	4.981.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
73	Laki-laki	0	57	4.700.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
74	Laki-laki	0	28	1.981.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
75	Laki-laki	0	38	3.400.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
76	Laki-laki	0	53	3.981.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
77	Laki-laki	0	28	3.000.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
78	Laki-laki	0	26	2.500.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Belum Menikah	Tidak pernah	0
79	Perempuan	1	59	4.450.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Pernah	1
80	Perempuan	1	25	2.300.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Belum Menikah	Pernah	1
81	Laki-laki	0	47	4.300.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
82	Laki-laki	0	46		Sarjana	Sudah	Tidak	0

				3.500.000	(S1,S2,S3)	Menikah	pernah	
83	Laki-laki	0	29	2.891.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
84	Laki-laki	0	29	3.000.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
85	Perempuan	1	58	4.781.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Pernah	1
86	Perempuan	1	44	3.600.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Pernah	1
87	Perempuan	1	53	5.000.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
88	Perempuan	1	57	4.000.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Tidak pernah	0
89	Perempuan	1	54	3.400.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Pernah	1
90	Perempuan	1	57	5.000.000	Sarjana (S1,S2,S3)	Sudah Menikah	Pernah	1

18	3	3	4	3	3	5	21
19	5	5	3	3	4	4	24
20	5	5	5	5	4	4	28
21	3	3	3	3	4	4	20
22	5	5	4	4	4	4	26
23	5	5	4	5	5	5	29
24	4	4	3	4	3	4	22
25	4	4	4	3	4	4	23
26	3	3	4	4	4	4	22
27	4	4	4	4	4	4	24
28	3	3	4	3	3	5	21
29	3	3	4	4	4	4	22
30	3	3	4	4	4	4	22
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	4	4	4	24
35	3	3	4	4	3	4	21
36	3	3	3	3	4	4	20
37	5	5	5	5	5	5	30
38	3	3	4	4	3	3	20

39	4	4	4	4	3	3	22
40	4	4	4	3	4	4	23
41	4	4	4	4	4	4	24
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	4	4	4	4	24
44	3	3	4	4	4	5	23
45	3	3	3	3	3	3	18
46	4	4	4	5	5	5	27
47	5	5	5	5	5	4	29
48	4	4	5	5	5	5	28
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	4	4	4	3	4	23
51	4	4	4	4	4	4	24
52	3	3	3	3	4	3	19
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	4	4	5	4	25
55	3	3	3	3	3	3	18
56	3	3	3	3	3	5	20
57	3	3	4	4	3	3	20
58	4	4	4	5	5	4	26
59	4	4	4	4	5	4	25

60	4	4	3	3	4	5	23
61	5	5	2	5	5	5	27
62	5	5	4	3	5	5	27
63	4	4	4	4	4	4	24
64	3	3	4	3	3	3	19
65	4	4	4	3	3	3	21
66	4	4	4	3	3	3	21
67	5	5	4	5	3	3	25
68	4	4	4	4	4	4	24
69	4	4	4	4	4	4	24
70	4	4	5	5	4	4	26
71	5	5	4	4	5	4	27
72	5	5	5	4	5	5	29
73	5	5	5	5	5	4	29
74	5	5	4	5	4	3	26
75	5	5	5	5	5	4	29
76	5	5	5	5	4	4	28
77	5	5	5	4	5	3	27
78	4	4	4	4	5	3	24
79	4	4	5	5	4	4	26
80	5	5	4	4	4	5	27

81	5	5	5	5	4	3	27
82	4	4	4	4	5	5	26
83	5	5	5	5	4	4	28
84	4	4	4	5	5	4	26
85	5	5	5	5	5	4	29
86	5	5	4	4	5	4	27
87	5	5	4	4	4	4	26
88	5	5	3	4	5	5	27
89	4	4	3	5	4	4	24
90	4	4	4	5	5	4	26

Responden	Religiusitas									
	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10
1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	5	4	5	3	4	4	4
5	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4
6	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
7	3	3	3	5	5	4	3	5	4	4
8	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4
9	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3
10	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4
11	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4
12	5	3	4	3	4	4	3	5	4	5
13	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
14	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4
15	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
16	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4
17	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
18	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4

20	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3
21	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
22	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4
24	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5
27	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5
28	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4
29	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
30	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4
32	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4
33	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
34	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
35	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
37	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5
38	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
39	4	4	4	5	4	2	4	4	3	3
40	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4

41	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4
42	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4
43	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4
44	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4
45	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
46	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
47	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5
48	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5
49	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4
51	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4
52	4	5	3	5	5	5	5	4	3	3
53	4	4	4	5	3	5	4	5	3	4
54	3	4	3	5	5	4	4	3	4	4
55	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4
56	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4
57	4	3	3	4	4	4	3	3	5	3
58	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5
59	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
61	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5

62	3	5	4	3	4	3	5	5	4	5
63	4	4	3	5	3	3	4	4	4	5
64	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4
65	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
66	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
67	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5
68	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	3	4	3	4	4	4	4	3	5	3
71	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3
72	4	5	4	3	4	4	5	3	4	4
73	4	5	3	4	4	4	5	3	4	4
74	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
75	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4
76	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4
77	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
78	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
79	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4
80	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4
81	4	5	3	4	4	4	5	4	4	3
82	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4

Responden	Religiusitas											Total
	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20	R21	
1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
4	2	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	85
5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	81
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
7	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	84
8	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	83
9	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	73
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
12	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	87
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
14	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	91
15	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	86
16	4	4	4	5	4	4	4	5	4	2	5	87
17	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	83
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
19	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	78
20	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	89

21	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	77
22	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	83
23	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	87
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
26	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	92
27	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	84
28	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	90
29	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	86
30	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	84
31	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	5	88
32	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	87
33	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	95
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
35	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	89
36	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	84
37	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	99
38	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	85
39	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	77
40	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	85

41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
43	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	74
44	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	93
45	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	81
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	102
47	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	96
48	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	97
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
52	4	3	3	3	3	5	3	5	3	4	3	81
53	5	3	4	4	4	3	5	4	3	4	4	84
54	5	3	3	2	4	5	3	4	4	5	3	81
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	95
56	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	81
57	5	3	3	5	4	5	3	3	5	5	3	81
58	5	4	4	5	4	4	5	3	5	5	4	92
59	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	82
60	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
61	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	88

62	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	87
63	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	3	88
64	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	84
65	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
66	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	82
67	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	4	90
68	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	78
69	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	82
70	4	5	5	5	3	3	5	4	5	4	3	85
71	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	84
72	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	79
73	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	83
74	4	5	4	5	4	3	5	3	4	4	4	82
75	2	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	79
76	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	85
77	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	82
78	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	75
79	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	76
80	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78
81	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	83
82	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	80

83	4	5	5	3	4	3	5	3	4	4	3	81
84	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	78
85	5	5	5	3	3	4	4	3	3	3	4	77
86	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	82
87	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	75
88	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	77
89	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	78
90	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	78

Responden	Kepatuhan Zakat				Total
	Z1	Z2	Z3	Z4	
1	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16
3	5	5	4	5	19
4	4	4	4	4	16
5	4	4	4	4	16
6	4	4	4	4	16
7	3	4	3	3	13
8	5	4	4	3	16
9	3	4	4	3	14
10	5	4	4	3	16
11	3	4	4	4	15
12	5	3	4	3	15
13	3	3	4	3	13
14	3	4	4	4	15
15	4	4	4	4	16
16	5	4	5	5	19
17	3	3	3	3	12
18	5	4	4	3	16

19	3	3	3	3	12
20	5	5	5	5	20
21	3	4	3	3	13
22	3	3	4	4	14
23	4	5	4	5	18
24	4	4	3	4	15
25	4	4	4	3	15
26	5	5	4	4	18
27	4	4	4	4	16
28	5	4	4	3	16
29	5	3	4	4	16
30	5	3	4	4	16
31	5	4	4	4	17
32	4	4	4	4	16
33	5	5	4	4	18
34	4	4	4	4	16
35	5	4	4	4	17
36	4	4	3	3	14
37	5	5	5	5	20
38	4	4	4	4	16
39	4	4	4	4	16

40	3	3	4	3	13
41	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	16
43	4	4	4	4	16
44	4	4	4	4	16
45	4	4	3	3	14
46	4	4	4	5	17
47	5	5	5	5	20
48	5	5	5	5	20
49	4	4	4	4	16
50	4	4	4	4	16
51	4	4	4	4	16
52	4	3	3	3	13
53	4	4	4	4	16
54	3	3	4	4	14
55	4	3	3	3	13
56	4	4	3	3	14
57	4	4	4	4	16
58	4	5	4	5	18
59	4	4	4	4	16
60	4	4	3	3	14

61	5	4	2	5	16
62	3	3	4	3	13
63	4	4	4	4	16
64	4	4	4	3	15
65	4	4	4	3	15
66	4	4	4	3	15
67	4	5	4	5	18
68	3	3	4	4	14
69	4	3	4	4	15
70	3	4	5	5	17
71	4	4	4	4	16
72	4	3	5	4	16
73	4	5	5	5	19
74	3	4	4	5	16
75	3	5	5	5	18
76	4	4	5	5	18
77	4	3	5	4	16
78	4	4	4	4	16
79	3	5	5	5	18
80	4	4	4	4	16
81	4	4	5	5	18

82	4	4	4	4	16
83	3	5	5	5	18
84	4	5	4	5	18
85	5	5	5	5	20
86	4	4	4	4	16
87	3	4	4	4	15
88	4	4	3	4	15
89	4	4	3	5	16
90	4	4	4	5	17

Lampiran 5 : Hasil Uji Statistik Deskriptif**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SELF	90	18	30	24.09	2.905
RELIGIUS	90	64	102	84.00	5.866
GENDER	90	0	1	.28	.450
LATPEND	90	0	1	.26	.439
KEP.ZAKAT	90	12	20	16.00	1.818
Valid N (listwise)	90				

N	90	90	90	90	90	90	90
---	----	----	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Religiusitas

Correlations

	X. R1	X. R2	X. R3	X. R4	X. R5	X. R6	X. R7	X. R8	X. R9	X. R10	X. R11	X. R12	X. R13	X. R14	X. R15	X. R16	X. R17	X. R18	X. R19	X. R20	X. R21	RELI GIUS
X.R1 Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	1	.17 8	.5 36 **	.1 77	.2 23 *	.1 43	.17 8	.2 63 *	.15 3	.21 5*	.31 9**	.23 7*	.06 1	.18 4	.06 6	.27 6**	- 03 2	.14 5	.15 3	- 11 8	.36 2**	.460**
		.09 4	.0 00	.0 96	.0 35	.1 78	.09 4	.0 12	.14 9	.04 2	.00 2	.02 5	.56 6	.08 3	.53 5	.00 8	.76 6	.17 2	.14 9	.26 6	.00 0	.000
	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X.R2 Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	.1 78	1	.1 68	.3 23 **	.2 50 *	.2 26 *	1.0 00* *	.2 07 *	.27 6**	.24 2*	.36 0**	.06 7	.00 0	.10 4	.14 9	.10 4	.07 2	.08 2	.27 6**	.16 7	- 09 4	.538**
	.0 94		.1 14	.0 02	.0 17	.0 32	.00 0	.0 50	.00 8	.02 2	.00 1	.53 2	1.0 00	.33 2	.16 1	.33 2	.50 2	.44 4	.00 8	.11 6	.37 9	.000
	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X.R3 Pears on Corre lation	.5 36 **	.16 8	1	.0 75	.1 26	.0 65	.16 8	.2 98 **	.20 8*	.27 8**	.22 6*	.20 1	.10 4	.27 8**	.11 2	.17 4	.10 8	.20 5	.20 8*	.00 0	.72 4**	.461**

	Sig. (2- tailed) N	.0 00	.11 4		.4 83	.2 37	.5 43	.11 4	.0 04	.04 9	.00 8	.03 2	.05 7	.32 9	.00 8	.29 1	.10 2	.31 1	.05 2	.04 9	1.0 00	.00 0	.000
X.R4	Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	.1 77	.32 3**	.0 75	.1 63	.2 41*	.32 3**	.0 66	.07 7	.10 3	.06 7	- 5	- 4	.00 0	.30 6**	.15 4	.08 0	.24 3*	.07 7	.17 4	.07 0	.381**	
	Sig. (2- tailed) N	.0 96	.00 2	.4 83	.1 24	.0 22	.00 2	.5 35	.47 0	.33 5	.53 0	.81 6	.14 6	1.0 00	.00 3	.14 6	.45 3	.02 1	.47 0	.10 1	.51 2	.000	
X.R5	Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	.2 23*	.25 0*	.1 26	.1 63	.3 64**	.25 0*	.3 62**	.25 9*	.09 7	.04 2	- 1	.06 5	.03 2	.21 0*	.38 9**	.00 0	.38 3**	.25 9*	.15 7	.26 5*	.459**	
	Sig. (2- tailed) N	.0 35	.01 7	.2 37	.1 24	.0 00	.01 7	.0 00	.01 4	.36 2	.69 3	.77 0	.54 4	.76 2	.04 7	.00 0	1.0 00	.00 0	.01 4	.14 1	.01 2	.000	
X.R6	Pears on Corre lation	.1 43	.22 6*	.0 65	.2 41*	.3 64**	.22 6*	.2 87**	.20 0	.13 4	.02 2	- 2	.10 0	.03 3	.36 1**	.30 1**	.03 5	.31 6**	.20 0	.09 7	.18 2	.431**	

	Sig. (2- tailed) N	.1 78 90	.03 2 90	.5 43 90	.0 22 90	.0 00 90	.03 2 90	.0 06 90	.05 8 90	.20 9 90	.83 9 90	.76 3 90	.34 7 90	.75 5 90	.00 0 90	.00 4 90	.74 6 90	.00 2 90	.05 8 90	.36 4 90	.08 6 90	.000 90	
X.R7	Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	.1 78 90	1.0 00* 90	.1 68 90	.3 23** 90	.2 50* 90	.2 26* 90	1 07* 90	.27 6** 90	.24 2* 90	.36 0** 90	.06 7 90	.00 0 90	.10 4 90	.14 9 90	.10 4 90	.07 2 90	.08 2 90	.27 6** 90	.16 7 90	- 09 90	.538** 90	
	Sig. (2- tailed) N	.0 94 90	.00 0 90	.1 14 90	.0 02 90	.0 17 90	.0 32 90	.0 50 90	.00 8 90	.02 2 90	.00 1 90	.53 2 90	1.0 00 90	.33 2 90	.16 1 90	.33 2 90	.50 2 90	.44 4 90	.00 8 90	.11 6 90	.37 9 90	.000 90	
X.R8	Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	.2 63* 90	.20 7* 90	.2 98** 90	.0 66 90	.3 62** 90	.2 87** 90	.20 7* 90	1 07* 90	.21 5* 90	.30 7** 90	.16 0 90	.20 7* 90	.09 2 90	.27 6** 90	.36 4** 90	.15 3 90	.19 1 90	.36 3** 90	.21 5* 90	.11 8 90	.36 2** 90	.528** 90
	Sig. (2- tailed) N	.0 12 90	.05 0 90	.0 04 90	.5 35 90	.0 00 90	.0 06 90	.05 0 90	.04 2 90	.00 3 90	.13 3 90	.05 0 90	.38 9 90	.00 8 90	.00 0 90	.14 9 90	.07 2 90	.00 0 90	.04 2 90	.26 6 90	.00 0 90	.000 90	
X.R9	Pears on Corre lation	.1 53	.27 6**	.2 08* 77	.0 77	.2 59* 00	.2 00	.27 6**	.2 15* 1	.32 1**	.16 3	.41 4**	.39 3**	.53 6**	.30 9**	.21 4*	.25 9*	.25 4*	1.0 00* 8**	.51 8**	.22 7*	.717**	

	Sig. (2- tailed) N	.1 49	.00 8	.0 49	.4 70	.0 14	.0 58	.00 8	.0 42	.00 2	.12 5	.00 0	.00 0	.00 0	.00 3	.04 3	.01 4	.01 6	.00 0	.00 0	.03 2	.000	
X.R1 0	Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	.2 15 *	.24 2*	.2 78 **	.1 03	.0 97	.1 34	.24 2*	.3 07 **	.32 1**	1	.18 6	.41 4**	.21 4*	.35 7**	.34 7**	.03 6	.11 1	.08 5	.32 1**	.38 0**	.29 2**	.550**
	Sig. (2- tailed) N	.0 42	.02 2	.0 08	.3 35	.3 62	.2 09	.02 2	.0 03	.00 2	.07 9	.00 0	.04 3	.00 1	.00 1	.73 8	.29 7	.42 8	.00 2	.00 0	.00 5	.000	
X.R1 1	Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	.3 19 **	.36 0**	.2 26 *	.0 67	.0 42	.0 22	.36 0**	.1 60	.16 3	.18 6	1	.15 7	.04 7	.14 0	.05 0	.07 0	.00 0	-. 08 3	.16 3	.27 0*	-. 08 4	.403**
	Sig. (2- tailed) N	.0 02	.00 1	.0 32	.5 30	.6 93	.8 39	.00 1	.1 33	.12 5	.07 9	.13 9	.66 3	.19 0	.63 8	.51 3	1.0 00	.43 9	.12 5	.01 0	.42 9	.000	
X.R1 2	Pears on Corre lation	.2 37 *	.06 7	.2 01	-. 0 25	-. 0 31	-. 0 32	.06 7	.2 07 *	.41 4**	.41 4**	.15 7	1	.55 2**	.44 9**	.18 6	-. 03 5	.39 4**	.04 1	.41 4**	.26 7*	.18 8	.498**

	Sig. (2-tailed)	.025	.532	.057	.816	.770	.763	.532	.050	.000	.000	.139		.000	.000	.079	.747	.000	.702	.000	.011	.076	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X.R1 3	Pears on Corre lation	.061	.000	.104	-.154	.065	.100	.000	.092	.393**	.214*	.047	.552**	1	.250*	.077	.071	.296**	.085	.393**	.138	.097	.376**
	Sig. (2-tailed)	.566	1.000	.329	.146	.544	.347	1.000	.389	.000	.043	.663	.000		.017	.470	.503	.005	.428	.000	.195	.362	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X.R1 4	Pears on Corre lation	.184	.104	.278**	.000	.032	.033	.104	.276**	.536**	.357**	.140	.449**	.250*	1	.231*	.143	.408**	.127	.536**	.276**	.292**	.536**
	Sig. (2-tailed)	.083	.332	.008	1.000	.762	.755	.332	.008	.000	.001	.190	.000	.017		.028	.179	.000	.234	.000	.008	.005	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X.R1 5	Pears on Corre lation	.066	.149	.112	.306**	.210*	.361**	.149	.364**	.309**	.347**	.050	.186	.077	.231*	1	.270*	.160	.320**	.309**	.410**	.210*	.535**

	Sig. (2-tailed) N	.535 90	.161 90	.291 90	.003 90	.047 90	.000 90	.161 90	.000 90	.003 90	.001 90	.638 90	.079 90	.470 90	.028 90	.010 90	.132 90	.002 90	.003 90	.000 90	.047 90	.000 90	
X.R1 6	Pears on Corre lation Sig. (2-tailed) N	.276** 90	.104 90	.174 90	.154 90	.389** 90	.301** 90	.104 90	.153 90	.214* 90	.036 90	.070 90	-.035 90	.071 90	.143 90	.270* 90	1 90	.000 90	.338** 90	.214* 90	.207 90	.227* 90	.400** 90
	Sig. (2-tailed) N	.008 90	.332 90	.102 90	.146 90	.000 90	.004 90	.332 90	.149 90	.043 90	.738 90	.513 90	.747 90	.503 90	.179 90	.010 90	1.000 90	.001 90	.043 90	.050 90	.032 90	.000 90	
X.R1 7	Pears on Corre lation Sig. (2-tailed) N	-.032 90	.072 90	.108 90	.080 90	.000 90	.035 90	.072 90	.191 90	.259* 90	.111 90	.000 90	.394** 90	.296** 90	.408** 90	.160 90	.000 90	1 90	.044 90	.259* 90	.179 90	.101 90	.351** 90
	Sig. (2-tailed) N	.766 90	.502 90	.311 90	.453 90	1.000 90	.746 90	.502 90	.072 90	.014 90	.297 90	1.000 90	.000 90	.005 90	.000 90	.132 90	1.000 90	.682 90	.014 90	.091 90	.344 90	.001 90	
X.R1 8	Pears on Corre lation	.145	.082	.205	.243*	.383**	.316**	.082	.363**	.254*	.085	-.083	.041	.085	.127	.320**	.338**	.044	1	.254*	.000	.345**	.416**

	Sig. (2-tailed) N	.172	.444	.052	.021	.000	.002	.444	.000	.016	.428	.439	.702	.428	.234	.002	.001	.682		.016	1.000	.001	.000
X.R19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.153	.276**	.208*	.077	.259*	.200	.276**	.215*	1.000*	.321**	.163	.414**	.393**	.536**	.309**	.214*	.259*	.254*	1	.518**	.227*	.717**
	Sig. (2-tailed) N	.149	.008	.049	.470	.014	.058	.008	.042	.000	.002	.125	.000	.000	.000	.003	.043	.014	.016		.000	.032	.000
X.R20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.118	.167	.000	.174	.157	.097	.167	.118	.518**	.380**	.270*	.267*	.138	.276**	.410**	.207	.179	.000	.518**	1	.031	.488**
	Sig. (2-tailed) N	.266	.116	1.000	.101	.141	.364	.116	.266	.000	.000	.010	.011	.195	.008	.000	.050	.091	1.000	.000		.770	.000
X.R21	Pearson Correlation	.362**	-.094	.724**	.070	.265*	.182	-.094	.362**	.227*	.292**	-.084	.188	.097	.292**	.210*	.227*	.101	.345**	.227*	.031	1	.412**

	Sig. (2- tailed) N	.0 00	.37 9	.0 00	.5 12	.0 12	.0 86	.37 9	.0 00	.03 2	.00 5	.42 9	.07 6	.36 2	.00 5	.04 7	.03 2	.34 4	.00 1	.03 2	.77 0		.000 90
RELI GIUS	Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	.4 60 **	.53 8**	.4 61 **	.3 81 **	.4 59 **	.4 31 **	.53 8**	.5 28 **	.71 7**	.55 0**	.40 3**	.49 8**	.37 6**	.53 6**	.53 5**	.40 0**	.35 1**	.41 6**	.71 7**	.48 8**	.41 2**	1 90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Kepatuhan Membayar Zakat

Correlations

		Y.Z1	Y.Z2	Y.Z3	Y.Z4	KEP.ZAK AT
Y.Z1	Pearson Correlation	1	.287**	.115	.144	.549**
	Sig. (2-tailed)		.006	.282	.177	.000
	N	90	90	90	90	90
Y.Z2	Pearson Correlation	.287**	1	.344**	.573**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.006		.001	.000	.000
	N	90	90	90	90	90
Y.Z3	Pearson Correlation	.115	.344**	1	.521**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.282	.001		.000	.000
	N	90	90	90	90	90
Y.Z4	Pearson Correlation	.144	.573**	.521**	1	.808**
	Sig. (2-tailed)	.177	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90
KEP.Z AKAT	Pearson Correlation	.549**	.773**	.691**	.808**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas**a. Self Efficacy****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	6

b. Religiusitas**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	21

c. Kepatuhan Membayar Zakat**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.662	4

Lampiran 7 : Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.26345740
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.065
	Positive	.042
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.536	2.268		-.677	.500		
SELF	.375	.048	.599	7.822	.000	.970	1.031
RELIGIUS	.100	.024	.323	4.170	.000	.945	1.058
GENDER	-1.008	.957	-.250	-1.053	.295	.101	9.892
LATPEND	1.462	.984	.353	1.487	.141	.101	9.909

a. Dependent Variable: KEP.ZAKAT

c. Uji Heterokedasitas

Correlations

			SEL F	RELIGI US	GEND ER	LATPE ND	Unstandar dized Residual
Spearman's rho	SELF	Correlation Coefficient	1.000	-.013	.143	.099	.004
		Sig. (2-tailed)	.	.906	.178	.355	.974
		N	90	90	90	90	90
	RELIGIUS	Correlation Coefficient	-.013	1.000	-.011	.065	.027
	Sig. (2-tailed)	.906	.	.914	.543	.799	
	N	90	90	90	90	90	
GENDER		Correlation Coefficient	.143	-.011	1.000	.945**	-.016
		Sig. (2-tailed)	.178	.914	.	.000	.883
		N	90	90	90	90	90
	LATPEND	Correlation Coefficient	.099	.065	.945**	1.000	-.012
	Sig. (2-tailed)	.355	.543	.000	.	.909	

	N	90	90	90	90	90
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.004	.027	-.016	-.012	1.000
	Sig. (2-tailed)	.974	.799	.883	.909	.
	N	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8 : Uji Ketepatan Model

a. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 ^a	.517	.494	1.293

a. Predictors: (Constant), LATPEND, SELF, RELIGIUS, GENDER

b. Dependent Variable: KEP.ZAKAT

Lampiran 9 : Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.536	2.268		-.677	.500		
SELF	.375	.048	.599	7.822	.000	.970	1.031
RELIGIUS	.100	.024	.323	4.170	.000	.945	1.058
GENDER	-1.008	.957	-.250	-1.053	.295	.101	9.892
LATPEND	1.462	.984	.353	1.487	.141	.101	9.909

a. Dependent Variable: KEP.ZAKAT

Lampiran 10 : Uji Hipotesis


Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.536	2.268		-.677	.500		
SELF	.375	.048	.599	7.822	.000	.970	1.031
RELIGIUS	.100	.024	.323	4.170	.000	.945	1.058
GENDER	-1.008	.957	-.250	-1.053	.295	.101	9.892
LATPEND	1.462	.984	.353	1.487	.141	.101	9.909

a. Dependent Variable: KEP.ZAKAT

Lampiran 11 : Surat-surat dan Dokumentasi

1. Baznas

 <p>BAZNAS Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Klaten</p>	<p>BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN KLATEN</p> <p>Jl. Ronggowarsito, Rt.02/11, 57431, Barend Lor, Kec. Klaten Utara, Kabupaten Klaten (0272) 3391307 / 081290494555 email: baznaskab.klaten@baznas.go.id</p>
Nomor : BAZNAS. 01 / 114 / 2023	Klaten, 17 Maret 2023
Lamp : -	Kepada Yth:
Hal : <u>Pemberian Ijin Penelitian</u>	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Raden Mas Sain Surakarta di Sukoharjo
<p><i>Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.</i></p> <p>Salam hormat diiringi doa semoga kita selalu dalam bimbingan dan lindungan Allah dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari, Aamiin.</p> <p>Menindaklanjuti Surat Saudara Nomor : B-456/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/02/2023 tanggal 23 Februari 2023 perihal permohonan Ijin Penelitian a.n Yayuk Murtiningsih kepada Muzzaki ASN BAZNAS Kab. Klaten.</p> <p>Schubungan dengan hal tersebut kami memberikan ijin penelitian dengan judul Pengaruh Self Efficacy, Religiusitas, Gender, Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Profesi pada BAZNAS Kabupaten Klaten.</p> <p>Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.</i></p>	
 <p>BAZNAS KABUPATEN KLATEN KETUA DRS. K.H. MUCHLIS HUDAF</p>	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-456/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/02/2023 Sukoharjo, 23 Februari 2023
 Lamp. :
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
 BAZNAS KLATEN
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama : **YAYUK MURTININGSIH**
 NIM : 185221293
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Penelitian : Pengaruh self efficacy, Religiusitas, Gender, Dan Latar Belakang Pendidikan Islam Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Profesi Pada Baznas Kabupaten Klaten
 Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag
NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
2. Arsip.



2. SMP N 1 Delanggu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-840/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/03/2023 Sukoharjo, 28 Maret 2023
Lamp. :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
SMP N 1 Delanggu
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama : **YAYUK MURTININGSIH**
NIM : 185221293
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Self efficacy, Gender, Dan Latar Belakang Pendidikan Islam Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Profesi Pada Baznas Kabupaten Klaten
Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag
NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
2. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 DELANGGU

Alamat : Jl. Pabrik Karung Delanggu Telp : 0272551015 Fax : 0272552791
Website : www.smpn1delanggu.sch.id, Email : smpn1delanggu@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/122/12.67/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Kumiya, M.Pd
NIP : 19630725 199003 1 006
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk I / IV b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Delanggu

sesuai dengan surat permohonan dari Universitas Islam Negeri Raden Mas SAID Surakarta, Tanggal 23 Maret 2023, Nomor Surat : B-838/n.20/F.IV.I/PP.00.9/03.2023 Perihal Permohonan ijin Penelitian, dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Yayuk Murtiningsih
NIM : 185221293
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Mahasiswa tersebut diatas telah benar - benar melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Delanggu, penelitian tersebut guna memenuhi tugas akhir / menyusun skripsi dengan judul : " Pengaruh Self Efficacy, Religiusitas, Gender, dan Latar Belakang Pendidikan Islam Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Klaten" mulai Tanggal 30 Maret s.d 11 April 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.







3. SMP N 1 Wonosari



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-838/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/03/2023 Sukoharjo, 28 Maret 2023
 Lamp. :
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
 SMP N 1 Wonosari
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama : **YAYUK MURTININGSIH**
 NIM : 185221293
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Penelitian : Pengaruh Self efficacy, Gender, Dan Latar Belakang Pendidikan Islam Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Profesi Pada Baznas Kabupaten Klaten
 Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan,
 Bidang Akademik
 dan Kelembagaan

Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag
NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
2. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 WONOSARI**

ALAMAT : BENTANGAN, WONOSARI, KLATEN TELP. (0272) 3359042

SURAT KETERANGAN

Nomor : 045.2/ 97/ 12.71

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Sri Harpatmi, M.Pd
NIP : 19690708 199512 2 004
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina Tk.1 / IV b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Wonosari

Sesuai dengan Surat Permohonan dari Universitas Islam Negeri Raden Mas SAID Surakarta, Tanggal 23 Maret 2023, Nomor Surat: B-838/Un.20/F.IV.I/PP.00.9/03/2023 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini kami Menerangkan bahwa :

Nama : Yayuk Murtiningsih
NIM : 185221293
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Mahasiswa tersebut diatas telah benar- benar melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Wonosari Penelitian tersebut guna memenuhi tugas akhir/menyusun skripsi dengan judul :

"Pengaruh Self Efficacy, Religiusitas, Gender, dan Latar Belakang Pendidikan Islam Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Klaten"

Demikian Surat Keterangan dibuat dengan sebenarnya.

Wonosari, 06 April 2023.

Kepala Sekolah

Dra. Sri Harpatmi, M.Pd
NIP: 19690708 199512 2 004.



4. SMP N 2 Tulung



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-866/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/03/2023 Sukoharjo, 30 Maret 2023
 Lamp. :
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
 SMP N 2 Tulung
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama : **YAYUK MURTININGSIH**
 NIM : 185221293
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Penelitian : Pengaruh Self Efficacy, Religiusitas, Gender, Dan Latar Belakang Pendidikan Islam Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Profesi Pada Baznas Kabupaten Klaten
 Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan,
 Bidang Akademik
 dan Kelembagaan

Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag
 NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
2. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 TULUNG
 Alamat : Jln Pemandian, Cokrokembang, Daleman, Tulung, 57482
 Telp. (0272) 551687 E-mail: smpn2tulung@gmail.com,
[website: www.smpn2tulung.sch.id](http://www.smpn2tulung.sch.id)
 KLATEN



SURAT KETERANGAN

Nomor: 422.2/230/12.58/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Sudarmi, S. Pd
 NIP : 196612071996012002
 Pangkat/Gol. Ruang : IV/b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Instansi : SMP Negeri 2 Tulung

Sesuai dengan Surat Permohonan dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Tanggal 30 Maret 2023, Nomor Surat : B.866/un.20/F.IV.I/PP.00.9/23/2023 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : Yayuk Murtiningsih
 NIM : 185221293
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Mahasiswa tersebut diatas telah benar-benar melakukan penelitian di SMP N 2 Tulung, dengan Judul "Pengaruh *Self Efficacy*, Religiusitas, Gender, Dan Latar Belakang Pendidikan Islam Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Klaten" mulai tanggal 4 April 2023 sampai 6 April 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

13 April 2023
 Kepala Sekolah

 Sri Sudarmi, S. Pd
 NIP. 196612071996012002



5. SMP N 1 Polanharjo



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-865/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/03/2023 Sukoharjo, 30 Maret 2023
 Lamp. :
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
 SMP N 1 Polanharjo
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama : **YAYUK MURTININGSIH**
 NIM : 185221293
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Penelitian : Pengaruh Self Efficacy, Religiusitas, Gender, Dan Latar Belakang Pendidikan Islam Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Profesi Pada Baznas Kabupaten Klaten
 Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan

Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag
NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
2. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMP N 1 POLANHARJO

Alamat : Kahuman, Polanharjo, Klaten-Pos : 57474 Tlp : (0272)532013
E-mail : smpn1polanharjo@yahoo.co.id. Website : www.smp1polanharjo.wordpress.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422.1/094/12.64

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Waluyo Raharjo
NIP : 196406101987031014
Pangkat/Gol. Ruang : IV/a
Jabatan : Guru Madya
Instansi : SMP Negeri 1 Polanharjo

Sesuai dengan Surat Permohonan dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Tanggal 30 Maret 2023, Nomor Surat : B-865/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/03/2023 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : Yayuk Murtiningsih
NIM : 185221293
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Mahasiswa tersebut diatas telah benar-benar melakukan penelitian di SMP N 1 Polanharjo, dengan Judul "Pengaruh *Self Efficacy*, Religiusitas, Gender, Dan Latar Belakang Pendidikan Islam Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Klaten" mulai tanggal 3 April sampai 6 April 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Polanharjo, 12 April 2023
Kepala Sekolah



Drs. Waluyo Raharjo
196406101987031014



6. SMP N 2 Karangdowo



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-978/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/04/2023 Sukoharjo, 12 April 2023
 Lamp. :
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
 SMPN 2 Karangdowo
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama : **YAYUK MURTININGSIH**
 NIM : 185221293
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Penelitian : Pengaruh Self Efficacy, Religiusitas, Gender Dan Latar Belakang Pendidikan Islam Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Profesi Pada Baznas Kabupaten Klaten
 Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan

Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag
NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
2. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 KARANGDOWO

Alamat : Munggun , Karangdowo, Klaten . Kode Pos : 57464, Telp. (0272)886280

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4 / 127 / 12.82

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMPN 2 Karangdowo ,Kabupaten Klaten.

Nama : SUWANTO,S.Pd
NIP. : 19680227 199512 1 003
Pangkat/Gol. : Pembina Tk.I / IV / b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Karangdowo

Menerangkan bahwa :

Nama : YAYUK MURTININGSIH
NIM : 185221293
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA

Mahasiswi tersebut benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMP N 2 Karangdowo,
Kabupaten Klaten dengan judul :

Pengaruh Self Efficacy, Religiusitas, Gender Dan Latar Belakang Pendidikan Islam Terhadap
Kepatuhan Membayar Zakat Profesi Pada Baznas Kabupaten Klaten
Lama Penelitian dilaksanakan tanggal 14 April 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangdowo, 14 April 2023
Kepala Sekolah

SUWANTO,S.Pd
NIP.19680227 199512 1 003





Lampiran 12 : Turnitin

Rev_Muna Yayuk AKS		
ORIGINALITY REPORT		
22%	22%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS
		9%
		STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES		
1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	12%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
3	ojs.unimal.ac.id Internet Source	1%
4	febi.uinsaid.ac.id Internet Source	1%
5	repository.iainpare.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
7	repository.utu.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Islam Majapahit Student Paper	<1%
9	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1%
10	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
11	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
12	journal.staimsyk.ac.id Internet Source	<1%
13	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%
14	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
15	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1%
16	hrmars.com Internet Source	<1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id. – Email: info@iain-surakarta.ac.id.

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yayuk Murtiningsih
 NIM : 185221293
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh *Self Efficacy*, Religiusitas, Gender, dan Latar Belakang Pendidikan Islam Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Profesi Pas Baznas Kabupaten Klaten
 Paper ID : 2126266933
 Date : 18 Januari 2024
 Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 22%

Sukoharjo, 18 Januari 2023



Farah Nilawati, S.Sos.I
 NIK:198906072018102003

LAMPIRAN

Iain, Maria Yeyu AYS	
22%	22%
PLAGIARISM	PLAGIARISM
12%	8%
9%	9%
12%	2%
2%	1%
1%	1%
1%	1%
1%	1%
1%	1%
1%	1%
<1%	<1%
<1%	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Yayuk Murtiningsih

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat dan Tanggal Lahir : Ngawi, 22 Juli 1998

No. Telp : 082310920550

Email : murtiningsihyayuk722@gmail.com

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Alamat : Cepak RT.03 RW.04, Sekarjati, Karanganyar, Ngawi

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 2 Sekarjati
2. SMP Negeri 1 Karanganyar
3. SMA Negeri 1 Sambungmacan
4. UIN Raden Mas Said Surakarta

Jadwal Penelitian

No.	Bulan	Februari 2022				Maret 2022				April 2022				Mei 2022				Februari 2023				Maret 2023				Mei 2023				September 2023				Oktober 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal			x																																	
2	Konsultasi					x			X					x																							
3	Revisi Proposal							x	x		x																										
4	Pengumpulan Data																																				
5	Analisis Data																																				
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																																				
7	Pendaftaran Munaqosah																																				
8	Munaqosah																																				